

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh
ETI AGUSTINA
NPM: 1511100026**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Farida, S.Kom., MMSI

Pembimbing II: Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV B pada pelajaran Bahasa Indonesia di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan media gambar berseri pada materi Indahnya Kebersamaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang dilakukan dalam tahap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV B yang berjumlah 22 peserta didik dalam satu kelas. Objek Penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes. analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. penelitian ini digunakan dengan tiga siklus tiga kali pertemuan dalam satu siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan menulis karangan narasi dalam pembelajaran di kelas. berdasarkan hasil penelitian ditemukan penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan pada siklus I peserta didik yang mencapai kategori Cukup sebanyak 17 orang dengan persentase hasil 77,27%, peserta didik dengan kategori kurang sebanyak 5 anak dengan persentase 22,73%. Pada siklus II peserta didik dengan kategori baik berjumlah 12 orang dengan persentase 54,55%, dan peserta didik dengan kategori cukup sebanyak 10 orang dengan persentase 45,55%. Pada siklus III peserta didik dengan kategori sangat baik berjumlah 12 orang dengan persentase 54,55%, peserta didik dengan kategori baik berjumlah 10 peserta didik dengan kategori 45,55%.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suraimin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR
BERSERI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIMA
IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Nama : Eti Agustina
NPM : 1511100026
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Farida, S.Kom., MMSI
NIP. 197801282006042002

Pembimbing II

Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP. -

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIMA IV SUKABUMI BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh: **ETI AGUSTINA, NPM: 1511100026, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.** Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 3 Oktober 2019.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Erlina, M.Ag

Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Farida, S.Kom., MMSI

Pembahas Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Nurva Diana M.Pd
NIP. 196408261988032002



MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي
إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

Artinya : sungguh kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan
kamilah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas mereka
(ditinggalkan) dan segala sesuatu kami kumpulkan
dalam kitab yang jelas (Lauh Mahfuz).

QS Yaasin ayat 12.¹

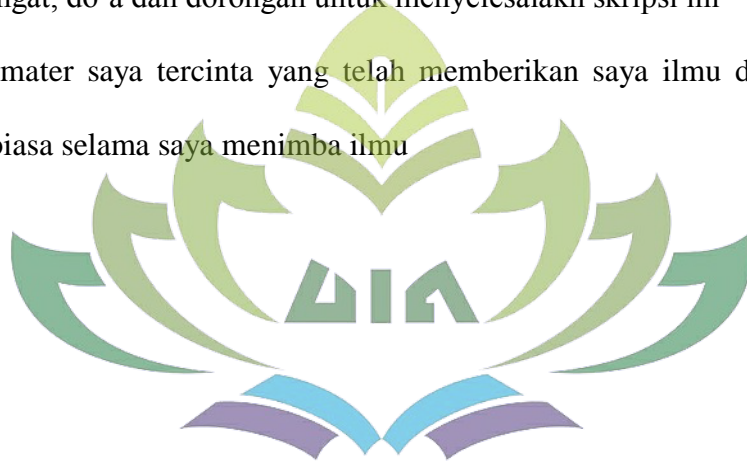


¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Baru Revisi 2004), (Jakarta : CV Karya Insan Indonesia, 2004), h. 105.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang memberikan makna dalam hidup saya, terutama bagi:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda tercinta Mahpur dan Wagiyah yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, terimakasih untuk untaian do'a yang mengeringi setiap langkahku
2. Kakakku Yudi hariono, Imron Nurfalah, Edi Triono yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Almamater saya tercinta yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman luar biasa selama saya menimba ilmu



RIWAYAT HIDUP

Eti Agustina, dilahirkan di kabupaten Tanggamus tepatnya didusun Sidomukti 2, Kecamatan Limau pada hari selasa tanggal 06 Agustus 1997. Penulis adalah anak keempat dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Mahpur dan Ibu Wagiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN 2 Antakh Bekhak Kecamatan Limau kabupaten Tanggamus pada tahun 2009. pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP N I limau dan tamat pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA I N Ambarawa, dan selesai pada tahun pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahun 2018 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata(KKN) di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi, Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurhakan kepada Nabi Besar Muhammas SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung” merupakan tugas akhir study untuk melengkapi salah satu guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Tersusunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua prodi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakulatas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah M.Pd selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Faridha S.Kom., MMSI Selaku pembimbing I dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan atau saran kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan pembelajaran.
6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Seluruh peserta didik MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung Kelas IV B yang telah mengikuti petunjuk dan arahan kegiatan belajar dari penulis selama proses penelitian.
8. Sahabat-sahabatku khususnya jurusan PGMI Kelas A, yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan disetiap langkahku.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini,

Demikian skripsi ini penulis buat, atas bantuan dan partisipasinya yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasa yang baik . amin

Bandar Lampung, 2019
Penulis

Eti Agustina
1511100026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Masalah.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Keterampilan Menulis.....	12
1. Pengertian Menulis.....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Menulis.....	16
3. Manfaat Menulis	17
4. Pengertian Menulis Karangan Narasi.....	18
5. Jenis-Jenis Menulis Karangan Narasi	21
6. Tujuan Menulis Karangan Narasi	23
7. Tahap-Tahap Menulis Karangan Narasi	24

B. Media Pembelajaran.....	25
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	25
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	28
3. Manfaat Media Pembelajaran	28
4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	29
5. Gambar Berseri	30
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri	32
7. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	33
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI.....	34
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
2. Materi Bahasa Indonesia	35
3. Penilaian Keterampilan Proses Menulis Narasi	36
D. Penelitian Yang Relevan.....	37
E. Kerangka Teori.....	38
F. Hipotesis Tindakan.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian dan karakteristik subyek penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu penelitian	39
3. Subyek penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Tehnik Pengumpulan data.....	45
1. Metode Observasi	45
2. Wawancara.....	45
3. Metode Tes.....	45
4. Dokumentasi	46
D. Instrumen Penelitian.....	46
1. Tes pedoman penilaian keterampilan menulis narasi	46
2. Pedoman observasi.....	47
3. Pedoman wawancara.....	50

E. Teknik Analisis data.....	50
1. Analisis data Kualitatif.....	50
2. Analisis data Kuantitatif.....	51
a. Analisis soal tes.....	51
b. Analisis aktivitas guru.....	53
c. Analisis aktivitas peserta didik.....	53
F. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	55
1. Sejarah berdirinya MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.....	55
2. Profil Sekolah.....	55
3. Visi dan Misi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.....	56
4. Data Pendidik MIMA IV Sukabumi Bnadra Lampung.....	57
5. Data Jumlah Peserta Didik.....	59
6. Sarana Dan Prasarana MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.....	60
B. Deskripsi Pra Tindakan.....	60
C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	62
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	62
2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II.....	77
3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus III.....	91
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
F. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Data Awal.....	7
Tabel 2 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.	23
Tabel 3 Aspek-aspek Yang Diamati Penilaian Keterampilan Proses.	37
Tabel 4 Kisi-Kisi Penilaian Menulis Narasi.....	47
Tabel 5 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru	48
Tabel 6 Kisi-Kisi Observasi Peserta Didik.	49
Tabel 7 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	51
Tabel 8 Sekor Rata-Rata Aktivitas Guru	52
Tabel 9 Sekor Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik.....	53
Tabel 10 Taraf Keberhasilan.....	53
Tabel 11 Data pendidik Dan Karyawan.....	58
Tabel 12 Data Jumlah Peserta Didik.....	59
Tabel 13 Data Sarana Dan Prasarana.....	60
Tabel 14 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Data Awal.....	61
Tabel 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	68
Tabel 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	70
Tabel 17 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I Pertemuan Ke I.....	72
Table 18 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I Pertemuan Ke II..	73
Tabel 19 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I Pertemuan Ke III.	74
Tabel 20 Hasil Keterampilan Menulis Siklus I Pertemuan Ke I, II, III	75
Tabel 21 Hasil Refleksi Siklus I.....	76
Tabel 22 Hasil PengamatanAktivitas Guru Siklus II	83
Tabel 23 Hasl Pengamatan Aktivitas Peserta Dididk Siklus II.....	85
Taba 24 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan Ke I	86
Tabel 25 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan Ke II.....	87
Tabel 26 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan Ke III.....	88
Tabel 27 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus II Pertemuan Ke I, II, III.....	89
Tabel 28 Hasil Refleksi Siklus II	90
Tabel 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	96

Tabel 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III	97
Tabel 31 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus III Pertemuan Ke I.....	99
Tabel 32 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus III Pertemuan Ke II.....	100
Tabel 33 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus III Pertemuan Ke III	101
Tabel 34 Hasil Menulis Karangan Narasi Siklus I Pertemuan Ke I, II, III.....	102
Tabel 35 Data Observasi Peserta Didik Siklus I, II Dan III.....	104
Tabel 36 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I, II Dan III.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 2 Bagan Siklus PTK.....	42
Gambar 3 Garfik Observasi Peserta Didik Dan Pendidik.....	104
Gambar 4 Grafik Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Absen Peserta Didik	112
Lampiran 2 Hasil wawancara.....	113
Lampiran 3 Hasil Observasi Proses Mengajar Siklus I.....	114
Lampiran 4 Hasil Observasi Proses Mengajar Siklus 2.....	115
Lampiran 5 Hasil Observasi Proses Mengajar Siklus 3.....	116
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1.....	117
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2.....	118
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 3.....	119
Lampiran 9 Silabus.....	120
Lampiran 10 RPP.....	127
Lampiran 11 Media Gambar Berseri.....	140
Lampiran 12 Hasil Keterampilan Menulis Peserta Didik.....	147
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi.....	154
Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian.....	155
Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian.....	156
Lampiran 16 Surat Permohonan Penelitaian.....	157
Lampiran 17 Surat Balasan Penelitian.....	158
Lampiran 18 Dokumentas.....	159



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. Perubahan ini tidak dapat disebut dengan belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan. Maksudnya, perubahan kegiatan itu mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku.¹ perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Proses belajar menghasilkan perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut pada dasarnya berhubungan dengan penguasaan kemampuan pengetahuan. Kegiatan belajar memiliki peranan penting dalam menunjang dunia pendidikan.

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu tersebut melaksanakan proses belajar, melalui belajar diharapkan dapat terjadi peningkatan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek lainnya. Selain itu, tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.² Sebagai bentuk tingkah laku, tujuan belajar terdiri atas tiga ranah yaitu : ranah kognitif, yang berkaitan dengan tingkah laku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan

¹ Esti Iswati dan Farz Umayu, “*Belajar Bahasa Di Kelas Awal*” (Anggota IKAPA, 2017), h. 1.

² Ihsana El Khuluqo, “*Belajar Dan Pembelajaran*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2017), h. 10.

memecahkan masalah. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, minat aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Sedangkan ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan skill yang bersifat manual dan motorik.

Kemampuan bahasa Indonesia adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh salah satu masyarakat Indonesia, demikian pula dengan murid-murid sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran sekolah dasar. Bahasa Indonesia adalah alat Komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. oleh sebab itu, bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan diri, baik secara lisan maupun tulisan dari segi rasa, cipta, dan karsa secara efektif dan logis. Semua warga negara Indonesia harus mahir dalam menggunakan Bahasa Indonesia karena hal itu merupakan suatu keharusan dalam bergaul di negara kesatuan republik Indonesia.³

Hakekat keterampilan Bahasa meliputi empat aspek yaitu : mendengar, membaca, menulis dan berbicara. Dalam menguasai keterampilan berbahasa, awalnya anak mengenal bahasa melalui menyimak. Setelah menyimak, anak berusaha untuk berbicara menirukan bahasa yang disimak. tahap berikutnya, anak akan berlatih membaca dan berusaha untuk mengenal bentuk tulisan. Setelah itu ia akan berusaha untuk menulis. Jadi antara keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang erat.

³ Nurul Hidayah, *"Pembelajaran Bahasa Indonesi di Perguruan Tinggi"* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 8.

Keterampilan Menulis adalah kemampuan berkomunikasi yang menuangkan pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas. sehingga buah pikiran tersebut dapat di komunikasikan kepada pembaca dengan berhasil namun demikian penulis tetap melibatkan perhatian pembaca.⁴ keterampilan menulis yang akan di bahas adalah menulis karangan narasi, agar karangan narasi yang ditulis menarik, guru dapat menggunakan bantuan media gambar berseri untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Dalam pembelajaran menulis Alloh SWT berfirman dalam Surat Al-qolam ayat 1-3 yang berbunyi :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾

Artinya : (1) Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, (2) berkat nikmat Tuhan kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila, (3) dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yangb besar yang tidak putus-putusnya.

Maksud dari ayat diatas adalah untuk medorong kita selaku manusia untuk selalu giat menuntut ilmu melalui proses membaca ataupun menulis. Tujuan diwajibkan manusia untuk menuntut ilmu ialah untuk mempelajari kebesaran Alloh dan menjadikan ilmu tersebut sebagai bekal kita untuk menjalankan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Selain itu kita sebagai manusia di perintahkan untuk belajar dan menulis, karena dengan membaca dan menulis kita akan mendapat ilmu pengetahuan untuk bekal ilmu di masa yang akan datang dan dipelajari oleh manusia.

⁴Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf, "TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran." portal Garuda. org/index.php?ref=browser & modviewjournal&journal. Vol. 3 No. 2. (2016), h.3.

Dimasa yang sekarang menulis masih menjadi persoalan bagi sebagian peserta didik termasuk dalam menulis karangan narasi banyak sekali peserta didik yang belum mampu mengolah kata-kata dengan baik untuk dijadikan sebuah tulisan. Karena minimnya pembiasaan peserta didik untuk membaca dan menulis, kenyataan ini dapat di ketahui bahwa kemampuan menuliskan karangan narasi sangat di butuhkan oleh semua orang. Namun, hal ini tidak bisa di dapatkan secara instan, ada beberapa proses yang harus dilakukan agar peserta didik dapat menulis karangan narasi yang baik dan benar. Menulis karangan narasi yang baik dan benar dapat berjalan sesuai dengan perkembangan pendidikan, karena dengan menulis peserta didik dapat bercerita dan mengekspresikan ide serta pemikirannya secara terarah dan baik, termasuk dalam menulis narasi.

Menulis karangan narasi adalah tulisan yang menceritakan kejadian yang di dalam nya terdapat pelaku, jalan cerita, tema cerita, dan latar cerita. Karangan Narasi bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa. keterampilan menulis narasi penting bagi peserta didik karena dengan menulis karangan narasi peserta didik dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari secara kronologis. Pembelajaran menulis narasi juga agar peserta didik dapat menungakan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Menulis karangan narasi Untuk SD/MI adalah tulisan yang menceritakan suatu hal berdasarkan urutan secara kronologis, namun dalam menulis karangan narasi untuk SD/MI, karangan narasi tidak terlalu panjang dan rumit karangan narasipun masih membahas kehidupan yang sederhana seperti kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Karangan narasi ini terdiri

atas rangkain peristiwa yang sambung menyambung membentuk alur dengan cerita yang menarik dan menyenangkan yang sesuai dengan usia mereka. Peristiwa-peristiwa itu terjadi pada para pelaku tokoh dan pada umunya dikisahkan mengambil suatu tempat sebagai latar, disertai suasana tertentu.

Namun pada kenyataannya, menulis karangan narasi merupakan sebuah keterampilan. Ilmu pengetahuan yang baik tidak dapat di jadikan sebagai tolak ukur dalam sebuah keterampilan menulis. Kerena peserta didik dikatakan memiliki keterampilan menulis karangan narasi yang baik dan benar apabila peserta didik tersebut sering berlatih dan terampil menulis.⁵

Media pelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada peserat didik kelas IV B adalah media gambar berseri. Melalui gambar berseri peserta didik dapat dengan mudah menuangkan ide gagasan dengan kata-kata sesuai dengan urutan gambar. Menurut Levir dan Levia dalam Azhar Arshad bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta konsep. Jadi dengan media gambar, peserta didik diharapkan dapat menggali dan menguhubung-hubungkan konsep yang dilihat pada gambar.⁶

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau pristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta ide gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut.

⁵ Heru Kurniawan, "Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 39.

⁶ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 126.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas pada pra penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian peserta didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung mengalami permasalahan dalam menulis karangan narasi, diantaranya peserta didik masih kesulitan mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan narasi yang baik dan benar. terdapat peserta didik yang masih kurang memperhatikan unsur-unsur menulis karangan narasi diataranya, alur, penokohan, latar, dan tema. Peserta didik masih merasa kesulitan untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang runtut. Penggunaan kata tidak baku dalam penulisan belum di pahami peserta didik, peserta didik masih menuliskan kata tidak baku seperti kata nggak, agak, biar, dll, peserta didik masih merasa bingung dalam penggunaan kata hubung (di). Selain itu penggunaan tanda baca dan ejaan juga kurang tepat dalam menulis karangan narasi.⁷

Untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa media gambar berseri. dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran, karena peserta didik dapat memahami lewat apa yang dilihatnya dalam media gambar tersebut, dan guru dapat menggunakan gambar berseri untuk memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasan bisa lebih konkret bila diuraikan dengan kata-kata. Selain itu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan di akhir kegiatan belajar.

⁷ Sumber Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia KLS IV B, Witono, M.Pd, Selasa 16 Juli 2019.

Tabel 1
Daftar Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Data Awal

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	3	2	2	9	56%	B
2.	Deru Gofar	1	1	1	1	4	25%	K
3.	Elisa. R	1	1	2	1	5	25%	K
4.	Febino. P	1	1	1	1	4	25%	K
5.	Fuad. K	3	1	1	2	7	25%	K
6.	Heru	3	2	3	1	9	36%	B
7.	Indra. D	1	1	1	1	4	25%	K
8.	Indra. G	2	1	1	1	5	25%	K
9.	Iqbal	2	2	2	1	7	43%	C
10.	Kaisar.H	2	2	1	1	6	37%	C
11.	M. Kahfi	1	1	2	2	6	37%	C
12.	Nabila.M	1	1	1	1	4	25%	K
13.	Putri	1	2	2	2	7	43%	C
14.	Rara.J	2	2	2	2	8	25%	C
15.	Rafi.O	2	2	1	1	6	25%	C
16.	Rifki.P	1	1	1	1	4	25%	K
17.	Rizki	1	1	1	1	4	25%	K
18.	Ridho.I	1	1	1	1	5	25%	K
19.	Sukma	1	1	1	1	4	25%	K
20.	Suryo	1	1	1	1	4	25%	K
21.	Zahra	1	1	1	1	5	25%	K
22.	Zidni	3	3	2	1	9	56%	B
Jumlah Persentase rata-rata							31%	C

Sumber Hasil Pra Penelitian MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Keterangan indikator:

- 1 Unsur/Isi gagasan: Perbuatan, Penokohan, latar
2. Organisasi Narasi: awal cerita
3. Unsur bahasa: struktur kata /kalimat
4. Unsur Ejaan: penulisan menggunakan tanda baca

Rumus penilaian :⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Jumlah Nilai akhir yang diperoleh

N : Total Nilai Indikator (16)

Skor indikator Keterampilan Menulis :

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

Baik sekali : 4

Kategori Nilai :

1. Sangat Baik (SB) : 75,01 – 100, 00
2. Baik (B) : 50, 01- 75, 00
3. Cukup (C) : 25,01 – 50, 00
4. Kurang (K) : 00,00 -25, 00

Tabel di atas adalah data peserta didik kelas IV B yang berjumlah 22 anak. berdasarkan tabel diatas, peserta didik dengan kategori *Baik* sebanyak 3 anak dengan persentase 13%, dan jumlah peserta didik dengan kategori *Cukup* sebanyak 6 anak dengan persentase 27%, peserta didik dengan kategori yang *Kurang* sebanyak 13 anak dengan persentase 59%. Dari data diatas menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan narasi kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung masih rendah. Melihat dari fenome yang terjadi maka penulis melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media gambar berseri.

⁸ Jakni, "Penelitian Tindakan Kelas", (Bandung : Alfabet, 2017), h. 82.

Dari permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung”

B. Fokus Penelitian

Untuk meningkatkan pembiasaan dalam memahami permasalahan dalam proposal ini, maka penulis memfokuskan

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui Media Gambar Berseri pada peserta didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung
2. Keterampilan menulis ini hanya membatasi tentang menulis karangan yaitu narasi
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV B di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung
4. Materi ini hanya di batasi pada materi buku kelas IV B

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dalam penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada peserta didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung?

D. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada pesert didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan media gambar Berseri dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran yang lebih menarik
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan media gambar berseri

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi

c. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi kontribusi positif guna untuk meningkatkan mutu di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan
menulis narasi melalui media gambar berseri



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Selain itu menulis memiliki banyak makna dan manfaat, ide dan pemikiran seseorang akan lebih awet, menyebar luas, dan dapat dipelajari lagi jika dituangkan kedalam bentuk tulisan.

Selain itu perintah menulis dipertegas juga didalam Al-Quran surat Al-Alaq ayat 1-4 yang berbunyi ¹ :

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْاَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya: 1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmuyang maha mulia, 4. Di yang mengajar manusia dengan pena..

Maksud dari ayat diatas dijelaskan bahwa manusia dapat memulai belajar dengan menulis, menulis ilmu yang Alloh berikan kepada kita. Dan untuk itu sebagai seorang pendidik sangat berperan penting dalam hal ini untuk memberikan arahan kepada peserta didik untuk menuliskan sesuatu

¹ Kementrian Agama RI Al-Fattah, “*Al-Qur'an dan Terjemah*.” (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2015), h. 34.

yang baik. Selain itu menulis juga dapat membantu peserta didik dalam menuangkan ide dalam pikirannya melalui bahasa tulis

Menurut Suparno dan Yunus menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukis lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.²

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudalah ia menulis.

Tarigan Menyatakan bahwa menulis mengekspresikan bahasa secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau fikiran dan perasaan. Saran untuk mewujudkan itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Menulis bukan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar

² H. Dalman, “*Keterampilan Menulis*” (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 4.

“menuliskan” kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan dan mengatur.³

Selanjutnya, Saleh Abbas menulis merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan menungkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Dalam proses tersebut, di perlukan kesungguhan mengeolah menata, mempertimbangkan secara kritis dan menata ulang gagasan yang dicurahkan. Hal tersebut diperlukan agar tertulis yang di hasilkan dapat terpahami pembaca dengan baik.

Berbeda dengan pendapat pappas dalam Saleh Abbas menulis merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan menungkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Dalam proses tersebut, diperlukan kesungguhan mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis dan menata ulang gagasan yang dicurahkan. Hal tersebut di perlukan agar tulisan yang dihasilkan dapat terpahami pembaca dengan baik.

Menurut Gie, menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menurut Yunus Abidin, menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang

³ Vera Sardilah, “Strategi Pengembangan Lingustik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dn Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa,” *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 4 No. 2 (Agustus 2015), h. 113–14.

miliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca.

Menulis memiliki beberapa tahapan, yaitu tahap pemerolehan ide, pengolahan ide, dan pemroduksian ide. Pada tahap pemerolehan ide, penulis mendayagunakan untuk mereaksi berbagai fenomena hidup dan kehidupan manusia yang diketahui melalui berbagai pemerolehan ide. Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan menulis diawali oleh kemampuan seseorang melatih daya tanggapnya terhadap sumber ide.⁴

Tahap kedua dalam proses menulis adalah tahap pengeolahan ide. Pada tahap ini tergantung pada tujuan yang dicapai dalam menulis. Kemampuan imajinasi, misalnya akan sangat diberdayakan untuk menulis sebuah karya yang bertujuan untuk menghibur atau memberikan daya sugesti kepada para pembaca.

Tahap ketiga yang harus dilakukan penulis dalam proses menulis adalah tahap produksi ide. Menurut Jumanta Hamdayani, pada tahap ini mulai menggunakan ide pengganti produksi ide, yakni pengetahuan bahasa dan pengetahuan konvensi karya. Pengetahuan bahasa utama yang digunakan oleh penulis dalam mengemas gagasan yang telah diolahnya. Melalui penggunaan pengetahuan atau kemampuan berbahasa ini sebuah ide dikemas sesuai dengan tujuannya serta memenuhi asas keterbatasan yang diterima dikalangan pembaca. Pengetahuan konvensi karya disis lain akan digunakan untuk mengemas gagasan agar sesuai dengan genre tulisan yang akan dihasilkan. Dalam menulis narasi misalnya seseprang penulis akan

⁴ Siti Anisatun Nafi'ah, "*Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*" (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), h. 93–94.

menggunakan penmgetahuannya tentang bahasa, khususnya gaya bahasa, dalam mengemas idenya sehingga tulisannya akan mencerminkan penggunaan bahasa yang khas, padat dan bermakna. Selain itu, ide tersebut selanjutnya akan dikemas dengan menggunakan pengetahuan tentang konvensi karangan sehingga tulisan yang akan diproduksi dapat diterima sebagai sebuah karangan.



Gambar Tahapan Menulis

Secara esensial, ada tiga tujuan utama dalam pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah. Pertama, menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, kedua mengembangkan kemampuan siswa menulis, ketiga membina kreativitas para siswa untuk menulis.⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengutarakan sesuatu yang dimengerti oleh penulis dan pembaca kedalam bentuk tulisan, selain itu juga sebagai kepandaian melakukan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan yang dapat dikomunikasikan pada orang lain dengan cepat dan benar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Menulis

Secara umum faktor yang mepengaruhi kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar, yaitu upaya belajar siswa

⁵*Ibid.*, h. 95.

yang meliputi strategi, metode yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran.

Faktor internal dapat menyebabkan adalah intelegensi, bakat yang kurang, kebiasaan yang kurang baik, kesehatan yang kurang baik, tidak adanya motivasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah pribadi guru yang kurang baik, hubungan guru dengan peserta didik kurang harmonis, guru menuntut standar kemampuan anak, alat/ media kurang memadai.

Dari uraian diatas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketrampilan menulis adalah ketersediaan alat atau media. Apa bila media kurang maka pembelajaran menulis akan mengalami kesulitan.

3. Manfaat Menulis

Menurut Sudaryanto ada tiga manfaat dalam menulis, *pertama*, manfaat psikologis karena menulis dapat melegakan pikiran, jiwa, dari kepenatan, kesumpekatan, dan stresss, selain itu menulis juga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. *Kedua*, manfaat sosiologis apa yang kita pikirkan harus dituangkan dalam tulisan supaya orang tahu. *Ketiga*, manfaat ekonomis menulis dapat menjadikan mata pencaharian seseorang.⁶

Selain pendapat Sudaryanto ada beberapa manfaat dari kegiatan menulis sebagai berikut :

- a. Menghilangkan stress
- b. Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai

⁶ Winda Budiastuti, "Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontektual Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya* Vol 1. No. 3 (April 2014), h. 577.

- c. Sebagai gudang inspirasi
- d. Alat penyimpanan memori
- e. Alat untuk mempermudah menyelesaikan masalah
- f. Menulis itu bisa menyehatkan
- g. Sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan hati seperti kegelisahan, keinginan, amarah, dan sebagainya.

4. Pengertian Menulis Karangan Narasi

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberikan arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.⁷ Menurut Semi Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.⁸

Gorys Keraf mengemukakan bahwa karangan narasi adalah salah satu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan se jelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Bentuk karangan narasi ini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu.⁹

⁷ Esti Iswati dan Farz Umayu, “Belajar Bahasa Di Kelas Awal” (Anggota IKAPA, 2017), h. 54.

⁸ Muhammad Nur Ahsin, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning,” *Jurnal Refleksi Edukatika* 6, no. 2 (Juni 2016): 161.

⁹ Rosdiana Mawarni, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Flim Siswa Kelas III SDN Pencar 2, Sleman,” *Jurnal Program Studi Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, (Juli 2015), h. 2.

Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian dalam suatu urutan waktu, di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsure itu bersatu, ketiga unsure disebut plot atau alur. Jadi narasi adalah alur cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur.¹⁰

Selanjutnya Suparno mengatakan bahwa narasi adalah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa.¹¹ Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositori, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Contoh narasi ekspositori adalah biografi, atau kisah pengalaman, sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen.

Pola menulis karangan narasi secara sederhana dapat berbentuk susunan dengan cara :

- a. Awal narasi biasanya berisi pengantar yaitu memperkenalkan suasana tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca
- b. Bagian tengah merupakan bagian yang memunculkan suatu konflik. konflik lalu diarahkan menuju klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda
- c. Akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakannya dengan panjang, ada yang singkat, ada pula yang menggantungkan akhir cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk menebaknya sendiri. Penulisan narasi dapat diawali dengan proses 5W& 1H

¹⁰ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi" (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h. 207.

¹¹ St. Y. Slamet, "Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia" (UNS Press, 2017), h. 116.

Menilai tulisan narasi peserta didik kelas IV dapat dilihat dari indikator keterampilan menulis narasi sebagai berikut :

- a. Unsur atau isi gagasan
- b. Unsur organisasi narasi
- c. Unsur kebahasaan
- d. Unsur ejaan

Heaton mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks dan kadang-kadang sulit diajarkan. Menulis hanya sekedar menguasai gramatikal dan retorika bahasa, akan tetapi juga menguasai unsur-unsur yang bersifat konseptual, dalam hal ini ada lima indikator dalam kemampuan menentukan kualitas tulisan yakni.¹²

- a. Penggunaan bahasa (language use), maksudnya adalah kemampuan menulis kalimat dengan benar dan tepat,
- b. Kemampuan mekanik (mechanical skills) maksudnya adalah kemampuan menulis secara benar, ejaan dan tanda-tanda
- c. Penetapan isi (treatment-context) maksudnya adalah kemampuan berfikir dan mengembangkan pikir secara kreatif
- d. Kemampuan statistik (stylistic skills) maksudnya yaitu kemampuan menyusun kalimat dan paragraf serta dapat menggunakan bahasa secara efektif dan kemampuan menulis sesuai tujuan, kondisi, dan situasi.

Empat kemampuan diatas dapat dijadikan pedoman atau acuan menilai keterampilan menulis. Heaton memperjelas pendapatnya bahwa

¹² Zuleha Saleh, "Terampil Menulis di Sekolah Dasar" (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), h. 28–29.

menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Menulis bukan sekedar mengungkapkan ide-ide dan perasaan dengan yang efektif, tetapi membutuhkan berbagai kemampuan yang dapat menunjang keberhasilannya, seperti alat bantu (media) untuk memunculkan ide-ide dan mengimplementasikan ke dalam bahasa yang jelas.

Nurgiyanto berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan peserta didik bersifat holistik, impresif, dan selintas maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan selintas.

5. Jenis-Jenis Karangan Narasi

Karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu karangan narasi sugestif dan karangan narasi ekspositori.

a. Narasi Ekspositori

Narasi ekspositori bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Ssaran utama narasi ekspositori adalah rasio, yaitu berupa perluasan pencerahan para pembaca setelah membaca kisah tersebut. Sebagai suatu bentuk karangan narasi, narasi ekspositoris mepersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian perbuatan kepada para pembaca. runtutan kejadian atau peristiwa yang disajikan bermaksud untuk menyampaikan informasi, untuk memperluas pengetahuan pembaca. narasi ekspositoris dapat bersifat khas atau khusus dan dapat pula bersifat generalisasi.

Narasi ekspositoris yang bersifat generalisasi adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan dapat pula dilakukan secara berulang-ulang. Narasi yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi satu kali saja. Peristiwa khas adalah peristiwa yang tidak dapat diulang kembali, karena mereka merupakan pengalaman atau kejadian pada suatu waktu tertentu saja.

b. Narasi Sugesti

Seluruh rangkaian kejadian dalam karangan narasi sugestif berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tujuan utama dari narasi sugestif bukan memperluas pengetahuan seseorang, melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman. Narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi)

Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian rupa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Pembaca menarik suatu makna baru diluar apa yang diungkapkan secara eksplisit. Sesuatu yang eksplisit adalah sesuatu yang tersurat mengenai subyek atau obyek yang bergerak dan bertindak, sedangkan makna yang baru adalah makna yang tersirat. Semua obyek dipaparkan sebagai suatu rangkaian gerak, kehidupan para tokoh dilukiskan dalam suatu gerak yang dinamis, bagaimana kehidupan itu berubah dari waktu ke waktu. Makna yang baru akan jelas dipahami sesudah narasi itu dibaca, karena tersirat dalam sebuah narasi tersebut. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

No	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan	Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	Menimbulkan daya khayal
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	Penalaran hayal berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna
4.	Bahasanya lebih fokus ke bahasa informatif dengan menggunakan kata-kata denotatif	Bahasanya lebih fokus ke bahasa figuratif dengan menitik beratkan pada penggunaan kata-kata konotatif

6. Tujuan Menulis Karangan Narasi

Proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi. Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut.¹³

Tujuan Menulis Menurut Hugo Haring sebagai berikut:

- Tujuan penugasan dalam tujuan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali karena bukan atas dasar kemauan sendiri, melainkan kerena ditugaskan
- Tujuan Altruistik tujuan ini bermaksud untuk menyenangkan pembaca, dan menolong pembaca untuk memahami isi.
- Tujuan persuasif maksud dari tujuan ini adalah untuk menakutkan pembaca akan kebenaran gagasan yang ditulis
- hendak memberikan informasi atau memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca dan

¹³ Aprila Tri Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyuban Kan Brebes" (Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 27.

e. hendak memberikan estetis kepada pembaca. tujuan pertama untuk menghasilkan karangan narasi informasional dan tujuan kedua menghasilkan karangan narasi artistik. Karangan narasi dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip itu antara lain alur, penokohan, latar, dan pemilihan detail peristiwa.

Pengembangan karangan narasi ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a). Menentukan tema atau amanat yang akan disampaikan, b). Menetapkan sasaran pembaca, c). Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, d). Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar, dan sudut pandang.

Jadi keterampilan menulis memiliki tujuan untuk menggambarkan se jelas-jelasnya kepada pembaca baik hanya untuk memperluas pengetahuan maupun menyampaikan makna atau amanat yang terdapat dalam bahasa tulis dalam memperhatikan tingkat kemampuan penulis, dan peserta didik SD Kelas V merupakan tahap menulis lanjut karena sudah mengekspresikan gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan.

7. Tahap Tahap Menulis Karangan Narasi

Tahap dalam menyusun karangan narasi dilakukan melalui proses kreatif, dimulai dengan mencari, menemukan dan menggali ide

Adapun tahap-tahap menulis Karangan Menurut Khalik adalah :

a. Tahap Pra Menulis

Pada tahap ini fokus kegiatan pembelajaran menulis adalah peserta didik mencurahkan sejumlah topik yang sesuai, memilih topik

sendiri dan mengembakannya melalui penyusunan pertanyaan dan jawaban, menulis judul dan kerangka-karangan.¹⁴

b. Tahap Penyusunan Draf Tulisan

Pada tahap ini peserta didik menulis bagian isi.

c. Tahap Perbaikan

Pada tahap ini revisi dengan menambahkan , menggantikan, menghilangkan, dan menyusun kembali bahasa.

d. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini peserta didik menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan yang lainnya.

e. Tahap Pemublikasian

Pada tahap ini peserta didik sudah siap menunjukan tulisan mereka, yaitu dilakukan dengan melalui kegiatan penugasan peserta didik untuk membaca di depan kelas.

Itulah penjelasan dari serangkaian proses atau tahap-tahap dalam menulis. Tetapi yang digunakan oleh penulis tentang tahapan menulis ini ialah, tahap pra menulis, penyusunan draf, tahap perbaikan, dan tahap penyuntingan

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media adalah manusia, materis, atau kejadian yang mengembangkan kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁵

¹⁴ Dinni Annisa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), h. 24-25.

Media sangat lah penting digunakan dalam proses pembelajaran mengajar, terutama untuk anak usia Sekolah Dasar. Media diperlukan karena belajar akan baik bila melibatkan banyak indrea. Dengan adanya media, peserta didik tidak saja mengaktifkan indera pendengarannya mendengarkan penjelasan dari guru, tapi juga indera penglihatan, perasaan dan sebagainya.¹⁶

Media pembelajaran memiliki pengertian fisik (perangkat keras) yaitu sesuatu yang dapat kita lihat, didengar, atau di raba dengan panca indera. Media sendiri adalah sebagai alat komunikasi yang berfungsi untuk lebih mengefektifitaskan proses belajar mengajar.¹⁷

Seperti yang dijelaskan dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 44 yang berbunyi¹⁸

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا لِكَ الذِّكْرِ لَتَبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Mereka kami utus dengan membawa keterangan-keterangan mukjizat dan kitab-kitab dan kami turunkan ad-dzikir (Al-Quran) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan

Berdasarkan ayat di atas bawasanya suatu media yang digunakan oleh seorang guru harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah menerima

¹⁵ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 126.

¹⁶ Rusman, "Model-Model Pembelajaran" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 106.

¹⁷ Sohibun, Fliza Yulina Ade, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Goole Driver," TADRIS. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah ejournal.Raden intan.ac.id/index.php/tadris Vol 2. No. 2 (Juli 2018).

¹⁸ Kementerian Agama RI Al-Fattah "Al-Qur'an dan Terjemah" (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2015), h.

materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya, juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran. Dan peserta didik juga semangat untuk menerima materi yang baru.

Media pembelajaran secara umum adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk merangsang pikiran. Perasaan, perhatian, dan kemampuan belajar, sedangkan menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti : buku, flim, vidio, audio dan sebagainya.

Kemudaian Menurut *National Edication Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak dan termasuk teknologi perangkat keras. Media adalah termasuk alat yang bisa di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹

Salah satu upaya untuk mengatasi kurangnya minat, kegairahan peserta didik dalam belajar, dan memantapkan penerimaan terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Seperti yang dijelaskan oleh Dadan Djuanda bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyajian stimulus atau informasi yang berguna untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi. Media akan memperjelas penyajian bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Penggunaan media tidak hanya membuat pembelajaran lebih efesien, tetapi materi pelajaran dapat lebih diserap oleh pesereta didik.

¹⁹ Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journa*, Vol. 4 No. 2 (Juli 2016), h.130.

Peserta didik mungkin sudah memahami konsep dari penjelasan guru, tetapi akan lebih lama tertekan di benak peserta didik jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, atau mengalami sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, selain itu, media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga materi akan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran betraneka ragam. Seseorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Menurut Nasution berdasarkan pada pengklasifikan yang digambarkan para ahli, maka karakteristik atau ciri-ciri khas suatu media berbeda, berdasarkan tujuan dan maksud pengelompokannya. yaitu, gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan/chart.²⁰

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Ibrahim media pembelajaran sangat penting digunakan karena media pembelajaran dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbarui semangat mereka membantu menetapkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran.²¹

²⁰ H. Syafruddin, Ardiantoni, “*Kurikulum dan Pembelajaran*” (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 120.

²¹ Wuri Wuryandani dan Faturohman, “*Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar*” (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 78–79.

Sudjana dan Riva mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Media Pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antar peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- e. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.²²

4. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang berfungsi optimal dalam mempertinggi kualitas pembelajaran, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebagai berikut :

²² H.Syarifuddin, *Op.Cit* h.121.

- a. Guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.
- b. Guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi, atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, serta media proyeksi
- c. Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan media dalam proses pengajaran.

Alasan orang memilih media pengajaran antara lain :

- a. Bermaksud menjelaskan isi yang dalam media pengajaran tersebut
- b. Sudah familier dengan penggunaan media yang dipilihnya
- c. Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas atau konkret
- d. Ada keyakinan bahwa media pengajaran tersebut dapat berfungsi lebih untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

5. Gambar Berseri

Menurut Rohani gambar berseri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar, yang mengandung sebuah cerita atau gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu sehingga antara gambar yang satu dengan yang lain memiliki hubungan cerita.²³ media gambar berseri termasuk media visual yang hanya mengendalikan indera penglihatan. Media visual ini adalah yang menampilkan gambar diam

²³ Ahmad Ustman Subandi, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Kelas V SDN Arjasar 2 Jember," *Jurnal Edukasi UNEJ* 1, no. 1 (Juni 2014): 2.

seperti flim strip, slide, gambar atau lukisan. Jadi gambar seri merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Menurut Amir media pembelajaran dapat memperjelas materi, membangkitkan minat, membangkitkan motivasi dan meningkatkan pemahaman.

Gambar berseri adalah kumpulan gambar dimana ringkasan cerita dituliskan pada kertas sebagai bahan bercerita. Cerita ini tidak berbentuk buku akan tetapi hanya berbentuk lembaran yang saling berkaitan. Sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu (Arsyad).

Media gambar berseri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa, media gambar berseri umumnya terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat diajarkan alur pemikiran siswa dalam mengarang, yang setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Media gambar berseri yaitu berupa rangkaian gambar dan rangkaian peristiwa, gambar tersebut mempunyai beberapa makna. Media ini pun dapat mempercepat membangkitkan imajinasi siswa, sehingga siswa merasa terbantu dalam menafsirkan penceritaan gambar sesuai gambar yang disajikan.

Menurut Arsyad, gambar berseri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar berseri peserta didik di latih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar,

sedangkan menurut Soeparno, Media gambar berSeri biasa disebut gambar susun. Media gambar berseri bisa di buat dari kertas yang ukuran nya lebar seperti kertas manila didalam nya terdiri dari beberapa gambar.²⁴ Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing-masing di beri nomer sesuai jalan urutan ceritanya. Media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat cocok di gunakan untuk melatih keterampilan mengarang dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita).

Adapun fungsi media gambar berseri adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghasilkan fakta yang mungkin cepat akan dilupakan diabaikan tidak di gambarkan.

Sesuai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri adalah media oembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan mebuat satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam.

6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Penggunan Media Gambar berseri sangat membantu guru untuk meningkatkan Keterampilan menulis Peserta didik. Adapun langkah-langkah penggunaan media g ambar berseri yaitu :

a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran

²⁴ Andi Putra Nugrha, "Penggunann Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morwali," *http://smpn2banyuasin.wordpress.com*, Vol. 2 No. 4 (Januari 2018), h. 233.

- b. Guru menyajikan gambar berseri di papan tulis
- c. Guru memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisis gambar
- d. Guru bertanya dengan peserta didik tentang gambar yang disajikan
- e. Guru selalu memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran
- f. Peserta didik menyusun kerangka karangan dari gambar berseri yang telah disusun secara urut
- g. Peserta didik secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar
- h. Guru merefleksi pembelajaran

7. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

a. Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya konkrit dan dapat meningkatkan kemampuan anak yang meliputi : kelengkapan tokoh, peristiwa.
- 2) Gambar dapat mengatasi masalah batas ruang dan waktu. Gambar juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar
- 3) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja. Gambar akan lebih menarik dan bervariasi karena menggunakan media gambar dengan berbagai warna
- 4) Gambar lebih mudah disajikan karena dengan menggunakan gambar seri memiliki hubungan keruntutan peristiwa antar gambar satu dengan yang lain

b. Kelemahan Media Gambar

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar foto benda yang terlalu kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Jika salah satu seri gambar hilang maka gambar seri tidak dapat di gunakan
- 4) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁵

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa indonesia adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat indonesia untuk di perlukan sehari-hari, misal belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Pengajaran bahasa indonesia pada hakekatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa. Bahasa indonesia memiliki prsental dalam perkembangan inteletjtual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran.²⁶

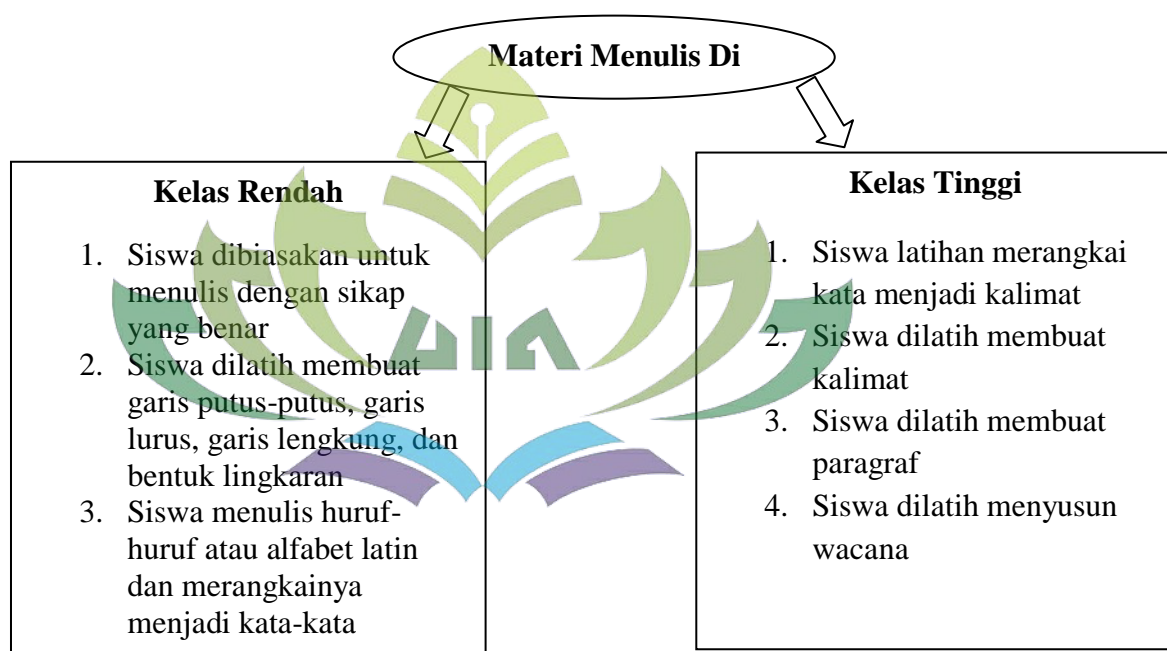
Menurut Wardahaug seseorang pakar sosiolingustik juga mengatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik lisan maupun tulisan. Adapun nilai penting bahasa indonesia bagi peserta didik SD/MI ialah:

²⁵ Lilis Madyawati, "Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak" (Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 209–10.

²⁶ Nurul Hidayah, Novita "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IIC Semester 2 Di MIN6 Bandar Lampung," *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2016), h. 92–93.

- a. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.

2. Pembelajaran Menulis Di SD



Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai di Kelas IV SD adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Memahami isi percakapan dan melengkapi percakapan.
- b. Menulis deskripsi tentang benda di sekitar atau seseorang dengan bahasa yang runtut
- c. Mengisi formulir dengan benar

²⁷Siti Anisatun, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), h. 100.

- d. Memahami isi cerita dan melengkapi isi cerita
- e. Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang komunikatif.
- f. Menyusun paragraf dengan bahasa yang tersedia
- g. Menulis cerita berdasarkan pengalaman
- h. Menulis pengumuman dengan bahasa yang komunikatif
- i. Menulis cerita rekaan berdasarkan pengalaman dengan bahasa yang runtut menggunakan EYD yang tepat
- j. Membuat Pantun sederhana.

3. Penilaian Keterampilan Proses Menulis Narasi

Penelitian kualitas proses diarahkan pada kegiatan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap keterampilan menulis narasi. Penelian proses bertujuan mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki kinerja guru juga kinerja siswa dalam melaksanakan tugas menulis. Selaras dengan pendapat tersebut, Ahmad Rofi' Uddin dan Darmiyati Zuchdi menegaskan bahwa sasaran atau tujuan dalam peneliaan proses adalah tingkat efektivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran khususnya keterampilan menulis narasi.

Aspek-aspek dalam proses menulis tentu saja dengan aspek aspek dalam menilai produk keterampilan menulis. Penilaian keterampilan menulis secara proses dilakukan dengan cara mengamati siswa dalam melakukan keterampilan menulis dari awal hingga siswa selesai menulis. Aspek aspek yang menjadi fokus penelian terurai dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3 Aspek yang diamati penilaian Keterampilan Proses

No	Aspek	Cara mengamati
1.	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan tahap-tahap menulis	Diamati saat pembelajaran dengan mengidentifikasi siswa-siswa yang telah atau tidak menampakkan keaktifan dan kesungguhan dalam menulis
2.	Kemampuan siswa dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis	Diamati saat pembelajaran dengan mengidentifikasikan siswa-siswa yang telah atau tidak mampu membuat karangan secara lengkap dan urut
3.	Kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf tahap penulis	Diamati saat pembelajaran dengan mengidentifikasikan siswa yang telah atau tidak mengembangkan karangan menjadi draf
4.	Kemampuan siswa dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi	Diamati saat pembelajaran dengan mengidentifikasikan siswa-siswa yang telah atau tidak dapat memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki kejanggalan organisasi isi

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dini Anisa Jenis Penelitian Quasi Eksperimen.²⁸
2. Peneliti Aprilia Tri Wulandari Jenis Penelitian R&D.²⁹
3. Tutut Jenis Penelitian Penelitian Tindakan Kelas.³⁰

²⁸ Dini Anisa, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV", (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 36.

²⁹ Aprilia Tri Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyuban Kab. Brebes", (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 42.

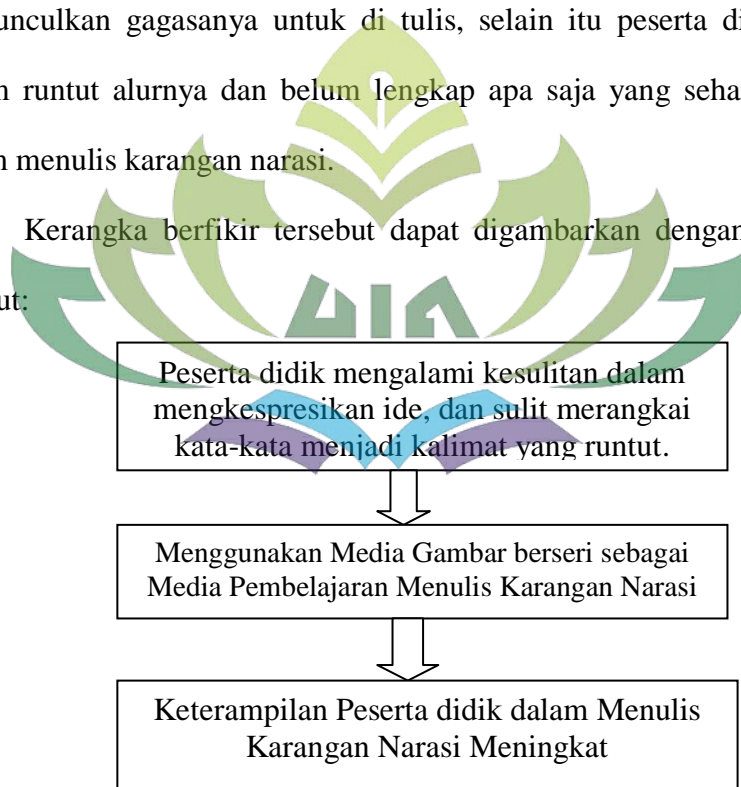
³⁰ Tutut, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model Picture And Picture Siswa Kelas V A SD Negeri Kentung Kecamatan Depok Sleman", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 37.

E. Kerangka Teori

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis ini keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Dalam kegiatan menulis peserta didik harus dapat menuangkan pikirannya kedalam bentuk tulisan.

Keterampilan Menulis narasi peserta didik kelas IV MIMA Sukabumi masih rendah dikarenakan peserta didik masih merasa kesulitan untuk memunculkan gagasannya untuk di tulis, selain itu peserta didik juga masih belum runtut alurnya dan belum lengkap apa saja yang seharusnya di tuangkan dalam menulis karangan narasi.

Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan hipotesis tindakan yaitu dengan menerapkan Media gambar berseri saat pembelajaran menulis karangan Narasi pelajaran bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Peneliti

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung dengan mata pelajaran tematik menulis karangan narasi kelas IV B

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan di semester ganjil Tahun 2019 sampai dengan selesai di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung yang berjumlah 22 orang terdiri dari 6 orang peserta didik Perempuan dan 16 orang peserta didik Laki-Laki.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu (Classrom Action Reseach), penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata seperti menganalisis setiap pengaruh dari pelaksanaan tersebut.¹ tujuan khusus dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dikelas.

¹ Wina Sanjaya, “*Penelitian Tindakan Kelas*” (Kencana: Prenadamedia Group, 2016), h. 26.

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi social Amerika yang bernama Krut Lewin Pada tahun 1946. Inti gagasan lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh para ahli seperti Stephan Kemmis, Robin Mc Tanggart, JhonElliot, Dave Ebbutt, dan sebagainya.² Berdasarkan uraian diatas penelitian tindakan kelas sudah dikenal oleh dunia pendidikan sejak beberapa tahun yang lalu dan dikembangkan oleh beberapa ahli.

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkain tiga buah kata yang masing-masing dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memeperoleh data atau informasi yang bermafaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu kegiatan yang dengan disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk peserta didik yang dikenai suatu tindakan.
3. Kelas dalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar yang sama dari pendidik yang sama pula.³

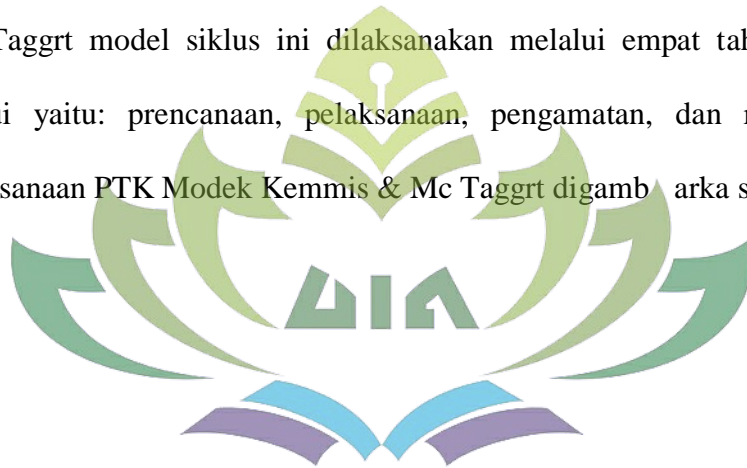
Penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting yang sangat strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diterapkan dengan baik dan benar. Diterapkn dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam penelotian tindakan kelas (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan

² Samsun Sumadyo, “*Penelitian Tindakan Kelas*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.19.

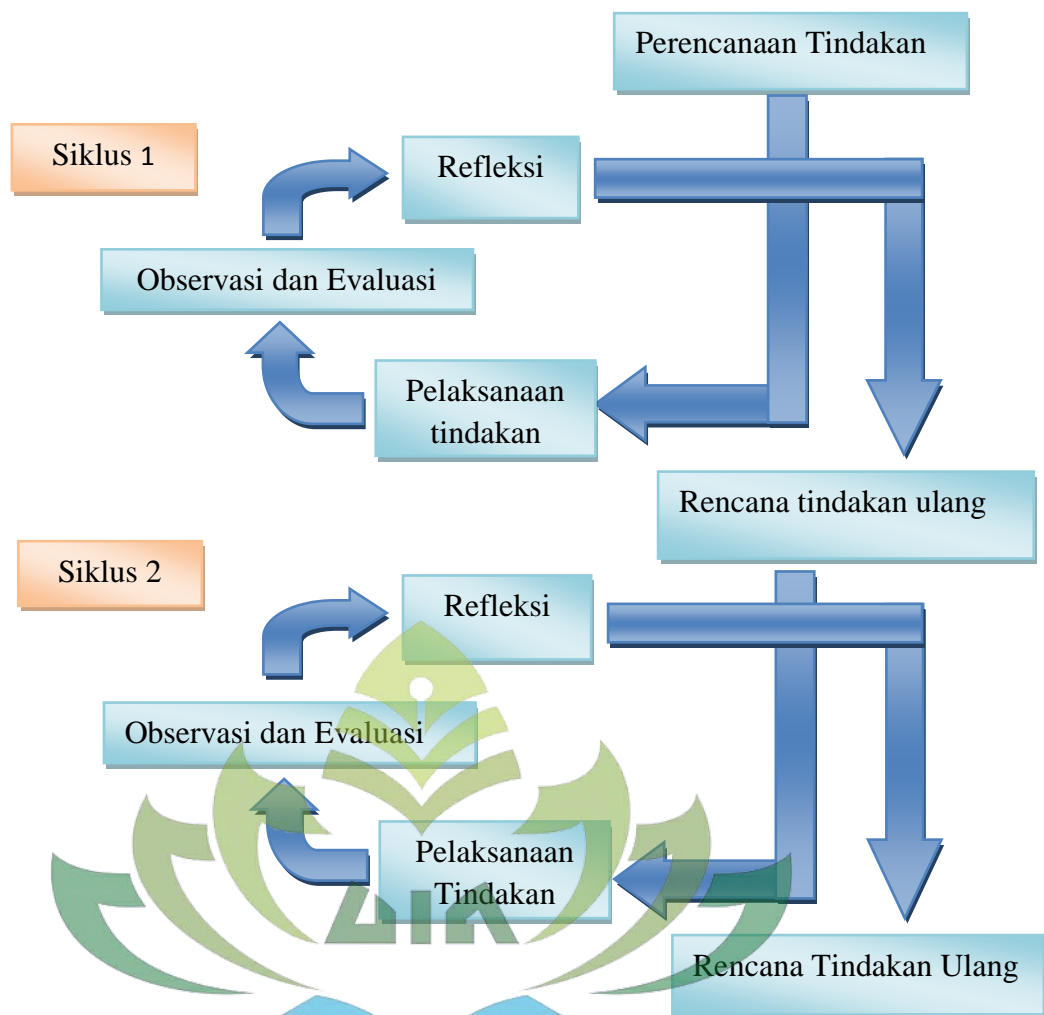
³ Suahrsimih Arikunto, “*Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),h. 2.

kemampuan dalam mendeteksi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian tersebut saling berkaitan dalam penelitian yang difokuskan kepada peserta didik yang berada di sekumpulan proses pembelajaran

Penelitian ini menggunakan siklus pelaksanaan PTK model Kemmis & Mc Taggart model siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yang dapat dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pelaksanaan PTK Model Kemmis & Mc Taggart digambarkan sebagai berikut⁴



⁴ Hamzah B. Uno, dkk, “*Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 88.



Gambar 1 Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart

Dalam penelitian tindakan model Kemmis & Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planing*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Pada tahap perencanaan ini dalam proses pembelajaran media gambar berseri dengan membuat Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran gambar berseri, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran gambar berseri.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti, dan juga peneliti harus menguasai materi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu peneliti menjelaskan materi menulis narasi dan petunjuk penggunaan media gambar berseri, membagikan media gambar berseri pada setiap peserta didik, peserta didik mengamati cerita gambar berseri, peserta didik membuat karangan narasi berdasarkan media pembelajaran gambar berseri yang sudah dibagikan peneliti.

c. Tahap 3 : Tahap Pengamatan (*observasi*)

Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antar guru dan peneliti. Pengamat harus melakukan pengamatan dengan baik terhadap apa yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan mencatat atau mendokumentasikan apa saja yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari observasi kemudian akan direfleksi untuk mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik. Apa bila refleksi siklus I kurang memuaskan maka akan ditindak lanjutkan dengan pelaksanaan siklus II. Dalam tahap refleksi ini biasanya peneliti bersama pendidik mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil tindakan yang sudah dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jadi dapat disimpulkan dari keempat tahapan, penelitian tindakan kelas bukan yang dilakukan tunggal namun di dalamnya terdapat beberapa gambaran yang harus dilakukan bertahap. Pada tahap ini bisa dilakukan beberapa kali siklus tergantung pada tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peneliti.

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ulang dari tahap sebelumnya yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hanya saja siklus 1 dan siklus II selalu mengalami keterkaitan setiap tahap demi tahapnya, jika siklus II memuaskan maka peneliti akan memutuskan untuk tidak melakukan siklus selanjutnya, tetapi jika kurang memuaskan peneliti akan melakukan tindakan lanjut dengan pelaksanaan siklus selanjutnya.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Metode Observasi

Kartini menjelaskan bahwa metode observasi adalah cara yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pencatatan dan pengamatan.⁵ dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi sistematis, yakni menggunakan instrumen pengamatan yang berupa pedoman pengamatan. sejauh mana keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar berseri, observasi tersebut juga dilakukan untuk mengetahui, mengevaluasi pelaksanaan tindakan.

2. Wawancara

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, wawancara ini digunakan untuk melengkapi data dengan sikap, pendapat atau wawasan.

3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Dalam

⁵ Abdul Azis, Syofnidah Ifrianti, “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji,” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2015), h. 5.

⁶ Ariska Destian, Syofnidah Ifrianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada peserta didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatera Selatan,” *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Portal Garuda.org/article.php?article+515601&val* Vol.4 No. 1. h. 8.

penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis. Tes tertulis yaitu berupa jumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar berseri, dalam tes ini yang di gunakan penelitian jenis tes tertulis

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambar secara nyata mengenai kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Foto di gunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data berupa bahan-bahan perlengkapan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu sejarah berdiri MI Masyariqul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung sarana dan prasarana, absensipeserta didik dan keadaan peserta didik

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Peneliti ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitusebagai berikut :

1. Tes Pedoman Penilain Keterampilan Menulis Narasi

Berdasarkan tehnik pengumpulan data berupa tes maka dibutuhkan lembar penyekoran tes tersebut. Pedoman penilain ini akan menjadi

instrumen dan pedoman guru dalam menilai produk keterampilan menulis narasi peserta didik yang dilakukan menggunakan media gambar berseri, dalam menilai keterampilan menulis narasi disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran di kelas V B. Adapun indikator-indikator keterampilan menulis narasi sebagai berikut.

Tabel 4 Kisi-Kisi Penilaian Menulis Narasi

NO	Kriteria Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Unsur Isi/Gagasan				
2.	Unsur Organisasi Narasi				
3.	Unsur Kebahasaan				
4.	Unsur Ejaan				

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Pedoman penilaian dibuat berdasarkan kisi-kisi di atas. Pedoman penilaian memuat aspek yang dinilai dan penjabarannya lebih rinci dari aspek tersebut serta skor setiap aspek.

2. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan. Adapun observasi yang dilakukan yaitu

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang

digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media gambar berseri selama proses belajar mengajar. Berikut ini kisi-kisi observasi kegiatan pembelajaran dilakukan.

Tabel 5 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Berseri

NO	Aspek Yang diamati	Sekor Pengamatan	Ket
	Pendahuluan		
1.	Kegiatan dalam memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa.		
2.	Kemampuan dalam mengkondisikan kelas.		
3.	Kemampuan memotivasi peserta didik dengan mengemukakan kegunaan yang akan dipelajari.		
4.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri.		
5.	Kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.		
	Kegiatan Inti		
6.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran		
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang dipahami.		
8.	kemampuan menghargai pendapat peserta didik		
9.	Kemampuan memberikan penguatan kepada peserta didik.		
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu.		
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil yang dikerjakan.		
	Penutup		
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah di pelajari.		
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.		
14.	Kemampuan menyampikan pesan moral.		
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran.		
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu.		
17.	adanya interaksi antara peserta didik dan guru.		

b. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Alat untuk mengukur aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas peserta didik ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menulis kode atau nomor kegiatan aktivitas peserta didik pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi peserta didik.

Tabel 6 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Peserta Didik Saat Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Berseri

NO	Aspek Yang diamati	Pengamatan	
		Skor pengamatan	Tidak
	Pendahuluan		
1.	Menjawab salam dan membaca doa belajar		
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapih serta menjawab absen peserta didik		
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru (apresiasi)		
4.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media gambar berseri		
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan		
	Kegiatan Inti		
6.	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan		
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya		
8.	Memperhatikan gambar berseri yang telah ditempel dan mendengarkan penjelasannya		
9.	Peserta didik memperhatikan karangan beserta gambar berseri sesuai dengan tema		
10.	Bertanya jawab tentang karangan yang berada didalam gambar berseri		
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil yang dikerjakan		
	Penutup		
12.	Merangkum tentang apa yang telah dipelajari		
13.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
14.	Mendengarkan pesan-pesan yang diberikan oleh guru		
15.	Menjawab salam dan membaca doa		

3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam melakukan wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur tidak dibutuhkan pedoman karena bersifat tidak terduga.

Pedoman wawancara digunakan untuk membatasi wawancara sehingga tujuan utama dapat tercapai dengan maksimal. Pedoman wawancara terdapat wali kelas IV memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan data-data yang ingin diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tahap ini semua data sudah terkumpul akan di deskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka untuk mendeskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Untuk data kualitatif metode yang digunakan penulis untuk menganalisis adalah analisis deskriptif yakni melalui arahan yang menggunakan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut jenisnya untuk disimpulkan. Data kualitatif ini yang berkaitan dengan kualitas tertentu misalnya baik, buruk, sedang dan kurang.

2. Analisis Data Kuantitatif

Dalam menganalisis data kuantitatif yakni perhitungan yang digunakan untuk pengecekan data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul berupa hasil tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara urut untuk mengetahui apakah saja hambatan yang terjadi. Adapun secara lebih rinci analisis data adalah :

a. Analisis Soal Tes keterampilan menulis Narasi peserta didik di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kriteria skor terhadap masing-masing diskriptor, setiap indikator keterampilan menulis peserta didik
- 2) Menjumlah skor untuk masing-masing indikator keterampilan menulis peserta didik, dan dihitung menggunakan rumus anas sudijono.⁷

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Jumlah Nilai yang diperoleh

N= Jumlah nilai maksimal

Tabel 7 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Sekor yang diperoleh	Keterangan
75,01-100,%	Sangat Baik
50,01-75,00 %	Baik
25,01-50,00 %	Cukup
00,25,00 %	Kurang

- 3). Menjumlahkan skor rata-rata nilai keterampilan menulis dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷ Anas Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan*” (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), h. 43.

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : X = Rata-rata hitung

$\sum xi$ = Jumlah data

n = Banyak data

Tabel 8 Kriteria Penilaian kategori rata-rata

Skor Nilai	Kategori
80,00-100,00	Sangat Baik
70,00-77,99	Baik
60,00-69,99	Cukup
50,00-59,99	Kurang
< 50,00	Sangat Kurang

3. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Penskoran dapat di hitung dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan menjumlahkan setiap aspek yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran, kemudian jumlah aspek aktivitas guru tersebut dikali 100% dan selanjutnya hasil dari perkalian 100 tersebut di bagi dengan jumlah seluruh aspek yang terdapat dalam aktivitas guru yang telah dikalikan dengan 4 kriteria penilaian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus penskoran berikut ini:⁸

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 9 Sekor rata-rata aktivitas guru

Skor Yang diperoleh	Keterangan
0%-39%	Tidak baik
40%-54%	Kurang
55%-69%	Cukup
70% - 84%	Baik
85% - 100%	Sangat Baik

⁸ Hersina, "Peningkatan Kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar di kelas III SDN Bilo Kec ogodeide," *Jurnal Kreatif Tadaluks Online*, Vol 4, No. 11 (Juli 2015). h. 132.

4. Analisis Aktivitas Peserta didik

Analisis ini dilakukan mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media gambar berseri dan meningkatkan keterampilan menulis. Penskoran dapat dihitung dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan menjumlahkan setiap aspek aktivitas peserta didik tersebut di kali 100% dan selanjutnya hasil dari perkalian 100 tersebut di bagi dengan jumlah seluruh aspek yang terdapat dalam aktivitas peserta didik yang telah dikalikan dengan 4 kriteria penilaian, lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus penskoran berikut ini:

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Nilai Yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 10 Sekor rata-rata aktivitas Peserta didik

Skor Yang diperoleh	Keterangan
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

F. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan perhitungan diatas, taraf rentang keberhasilan peserta didik yang di ambil dari sumber Saur M. Tampubolon yaitu : ⁹

Tabel 11 Taraf Keberhasilan Peserta Didik

NO	Interval Nilai	Kategori	Makna
1.	81%-100%	A	Sangat baik
2.	61%-80%	B	Baik
3.	41%-60%	C	Cukup Baik
4.	21%-40%	D	Kurang Baik
5.	0%-20%	E	Jelek/Sangat tidak Baik

⁹ Saur M Tampubolon, "Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan" (Gelora Aksara: Erlangga, 2014), h. 35.

Indikator keberhasilan peneliti ini di tandai dengan peningkatan kemampuan menulis karangan Narasi peserta didik setelah menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% pada siklus terakhir.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Madrasah Masyariqul Anwar (MIMA) IV Sukabumi Bandar Lampung adalah lembaga satuan pendidikan pada tingkat sekolah dasar/Menengah Ibtidaiyah, berdirinya pada tanggal 27 September 1957, diatas tanah wakaf seluas 3,726 M atas dasar inisiatif dan motivasi masyarakat setempat yang berkeinginan untuk membuat atau mendirikan suatu Madrasah sebagai lembaga pendidikan Formal, yang kemudian diberi nama Madrasah Masyariqul Anwar/MIMA IV yang letaknya di kelurahan Sukabumi yang sekarang dikenal dengan MIMA IV Sukabumi. Dan telah memiliki akte pendirian dengan nomer 26/ktp/pb.MIMA/A/III/1970, dengan izin bangunan nomor : 38/KD/1985. Dan mengikuti jenjang Akreditasi pertama pada tahun 1992 dan sejak itu MIMA IV Sukabumi statusnya diakui sampai sekarang.

2. Profil Sekolah MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

a. Nama Sekolah/Madrasah : MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Alamat : Jln. P. Tirtayasa No. 9 Sukabumi

Kecamatan : Sukabumi

Kabupaten/Kota : Bandar Lampung

Provinsi : Lampung

b. Satatus Sekolah/Madrasah : Diakui/Terakreditasi No :

Mh.1/5/pp.00.4/04/994

- c. Akreditasi : A
- d. Tahun berdiri : 27 September 1957
- e. Kegiatan belajar mengajar : Pagi dan Siang
- f. Terletak pada lintasan : Kabupaten/ Kota

3. Visi Dan Misi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

- a. **Visi Madrasah:** memiliki mutu pendidikan sesuai dengan Tujuan, santun dalam Budaya unggul dalam IPTEK, Berahlak Mulia dan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Dengan indikator Visi :

- 1) Terwujudnya budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan dan perilaku terhadap sesama yang berlandaskan Iman dan Taqwa.
- 2) Unggul dalam prestasi belajar baik akademik maupun non akademik minimal sama dengan nilai SKBM sehingga meminimalkan presentase siswa tinggal di kelas.
- 3) Unggul dalam prestasi ujian sekolah, maupun bersaing dan meningkatkan mutu lulusan yang bisa diterima di SLTP Negeri/ MTS Negeri maupun unggulan.
- 4) Unggul prestasi diberbagai *Even* perlombaan/festival baik akademik maupun non akademik.
- 5) Cerdas, terampil dan memiliki kemampuan dasar (*Life Skill*) sebagai bekal hidup mandiri.
- 6) Unggul dalam pengalaman nilai ajaran agama sehingga terbangun Insan yang beriman, betraqwa dan berahlak mulia.

7) Meningkatkan aktivitas pengembangan diri lewat berbagai kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya : kegiatan Pramuka, Olah raga, Kesenian dan keagamaan Rohis.

b. **Misi Madrasah** : Menyiapkan sumber daya manusia yang Berbudaya Cerdas, Terampil Berbudi pekerti Luhur, berwawasan IPTEK, dan berlandaskan IMTAQ.

Dengan Indikator misi :

- 1) Meningkatkan wawasan dan kreatifitas budaya lewat bimbingan dan latihan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan efektifitas PBM melalui pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centerd Learning*) dengan multi metode dan media.
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah/sekolah yang kondusif, aman, nyaman demi untuk efektivitas seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran serta peningkatan mutu.
- 4) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif bagi keseluruhan warga sekolah dalam berlomba meraih prestasi.
- 5) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga terciptanya insan yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia.
- 6) Mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Data Pendidik dan Karyawan MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung saat ini dipimpin oleh Bapak Muslimin Fauzi S.Pd.I, selaku bidang kurikulum dipegang oleh H. Hasbi

S.Pd.I. selaku bidang kesiswaan dipegang oleh H. Hamid S.Pd.I, selaku bidang humas dipegang oleh Saifulloh, selaku bidang sarana dan prasarana dipegang oleh Lukman S.Ag, guru yang berada di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 23 orang. Karyawan, perpustakaan 2 orang dan satpam 1 orang.

Tabel 11 Pendidik dan Karyawan MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

No	Nama Guru/NIP/NUPTK	L/P	Tempat/tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Mulai Tugas	Jabatan Tugas	Tugas mengajar
01	Muslimin Fauzi S.Pd.I 1851741643200042	L	T. Karang, 19-05-1967	S.1. IAIN RIL	17.07.1996	Kepala Madrasah	PJOK, III-IV
02	Lukman S.Ag 654174765120012	L	Talang Padang, 09-02-1969	S.1 IAIN RIL	17.07.1990	Komite Madrasah	SKI V-VI
03	Rafiuddin 184473764320002	L	Sabah Balau, 12-05-1959	MAS	17.07.1984	Guru	Guru PAI Kls III,IV
04	Hi. Abdul Hamid, S.Pd.I 7143760663200010	L	Sukabumi, 11-08-1982	S.1 IAIN RIL	17.07.2007	Bendahara W. Kelas IV.B	Guru PAI kls III, IV
05	Drs. Hi. Hasbi 0452747648200012	L	Way Halom, 20-01-1964	S.1 IAIN RIL	17.07.2005	Wk Madrasah W. Kelas VI.B	Guru Kls VI.B
06	Hj. Mis Erni, M.Pd.I 1437750650300000	P	Rebang Tinggi, 11-05-1972	S.2 IAIN RIL	17.07.2005	W. Kelas Vi.A	Guru kls VI.A
07	Yuyun Wahyuni, S.Pd 6962753654300032	P	T. Karang, 30-06-1975	S.1 STKIP Lampung	17.07.2000	W. Kelas V.A	Guru SBP Kls II-VI
08	Drs. Witono, M.Pd.I 1963122919970401001	L	Boyolali, 29-12-1963	S.2 IAIN RIL	17.07.2001	W. Kelas IV.A	Guru Kls IV.A
09	Masrifah, A.Ma 196311021985032002	P	T. Karang, 11-02-1961	D.III IAIN RIL	01.03.2000	Guru	Guru PAI A.A Kls II-VI
10	Septi Ratnasari S,Pd.I 19820911205012005	P	Jakarta, 09-11-1982	S.1 IAIN RIL	01.07.2011	W. Kelas II.A	Guru PAI Kls I-II
11	Bety Djuhairiyah, A.Ma 9552734635300003	P	Kali Balau, 20-12-1956	D.III IAIN RIL	17.07.2012	W. Kelas II.C	Guru Kls II.C
12	Evi Suzana A.Ma 3956754558300002	P	Sekayu, 26-06-1976	D.III IAIN RIL	17.07.1997	W. Kelas Ii.B	Guru kls II.A
13	Non Mulia 4559748650300052	P	Menggala, 27-12-1969	SLTA B. Lampung	17.07.2001	W. Kelas I.C	Guru kls I.C
14	Fauzah 9995375966130042	P	B. Lampung, 21-06-1981	SMK B. Lampung	17.07.2007	W. Kelas I.B	Guru kls I.B
15	Saifulloh 674876666200002	L	Lam-Bar, 16-04-1988	SMEA B. Lampung	17.07.2007	Staf TU	Tenaga kependidikan

16	Relani Septin, M.Pd.I	P	Rajabasa, 09-11-1978	S.2 IAIN RIL	17.07.2012	W. Kelas V.B	Guru kls V.B
17	Rima Rachmat, S.E	P	B. Lampung, 29-08-1970	S.1 Universitas Lampung	17.07.2016	W. Kelas I.A	Guru kls I.A
18	Fathusarozi. S.Ag	L	Serang, 10-11-1970	S.1 IAIN Serang	17.07.2016	W. Kelas III.B	Guru kls III.B
19	Nilam sri anggrahaini S.Pd	P	Prabumulih, 29-06-1993	S.1 IAIN RIL	16.08.2018	Guru	Guru Kls III.A
20	M. Khoirul Arif S.Pd.I	L	B. Lampung 23-01-1986	S.1 B. Arab	16.07.2018	Guru	Guru B. Arab kls IV-VI
21	M. Shobirin S.Pd.I	L	B. Lampung	S.1 IAIN RIL	17.08.2016	Guru	Guru kls IV.B
22	Gamal Qodri zanda	L	Lampura, 14-04-1995	S.1 B.Arab	16.07.2018	Guru	Guru B. Arab kls I-III
23	M. Shodiqin	L	B.Lampung	SLTA B. lampung	16.07.2018	Guru	Guru kls II.A

Sumber Data: Dokumentasi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

5. Data Jumlah Peserta Didik / Siswa

Peserta didik adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan.

Tabel 12 Jumlah Peserta Didik/ Peserta Didik

NO	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	I	33	33	66
2.	II	49	37	86
3.	III	25	24	49
4.	IV	18	21	39
5.	V	20	18	38
6.	VI	23	14	37
Jumlah		168	129	315

Sumber Data : Dokumentasi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

6. Sarana dan Prasarana MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIMA IV Sukabumi diketahui bahwa sarana dan prasarana MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13 Data Sarana Dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	10
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Uks	1
7.	WC	3
8.	Kanti	1
9.	Lapangan	1
Jumlah		21

Sumber Data: Dokumentasi MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian, serta melakukan observasi langsung ke sekolah pada tanggal 16-19 Juli 2019, untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru Kelas IV B tentang peserta didik yang akan diteliti. Subjek penelitian yang menerima tindakan adalah peserta didik kelas IV B di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil. Adapun data hasil menulis Karangan narasi adalah sebagai Berikut:

Tabel 14
Daftar Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Data Awal

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	3	2	2	9	56%	B
2.	Deru Gofar	1	1	1	1	4	25%	K
3.	Elisa. R	1	1	2	1	5	25%	K
4.	Febino. P	1	1	1	1	4	25%	K
5.	Fuad. K	3	1	1	2	7	25%	K
6.	Heru	3	2	3	1	9	36%	B
7.	Indra. D	1	1	1	1	4	25%	K
8.	Indra. D	2	1	1	1	5	25%	K
9.	Iqbal	2	2	2	1	7	43%	C
10.	Kaisar.H	2	2	1	1	6	37%	C
11.	M. Kahfi	1	1	2	2	6	37%	C
12.	Nabila.M	1	1	1	1	4	25%	K
13.	Putra	1	2	2	2	7	43%	C
14.	Rara.J	2	2	2	2	8	25%	C
15.	Rafi.O	2	2	1	1	6	25%	C
16.	Rifki.P	1	1	1	1	4	25%	K
17.	Rizki	1	1	1	1	4	25%	K
18.	Ridho.I	1	1	1	1	5	25%	K
19.	Sukma	1	1	1	1	4	25%	K
20.	Suryo	1	1	1	1	4	25%	K
21.	Zahra	1	1	1	1	5	25%	K
22.	Zidni	3	3	2	1	9	56%	B
Jumlah Persentase rata-rata							31%	C

Sumber Hasil Pra Penelitian Menulis Karangan Narasi

Tabel diatas adalah data peserta didik kelas IV B yang berjumlah 22 anak. Berdasarkan tabel diatas, peserta didik dengan kategori Baik sebanyak 3 anak dengan persentasi 13% dan jumlah peserta didik dengan kategori Cukup sebanyak 6 anak dengan persentasi 27%, peserta didik dengan kategori yang Kurang sebanyak 13 anak dengan persentasi 59%. Dari data diatas menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan narasi kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung masih rendah.

C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 2019 sampai tanggal 5 Agustus 2019. proses pembelajaran yang diterapkan melalui media pembelajaran gambar berseri pada materi menulis karangan narasi kelas IV B. Penelitian ini diamati oleh satu pengamat yaitu bapak Witono, M.Pd yang merupakan guru yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian pada peserta didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung dalam pembelajaran menulis karangan narasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni – 5 Agustus 2019 menggunakan Media Gambar Berseri dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Juli 2019. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Berikut tahap pelaksanaan tindakan siklus I.

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan dilaksanakan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan runtut, sistematis, dan terarah. Berikut ini adalah tahap dalam perencanaan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada peserta didik kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung.

1) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Peneliti bersama wali kelas IV B berkolaborasi untuk menentukan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I pada tanggal 22 - 24 Juli 2019.

2) Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kolom penilaian, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi aktivitas Guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun tahap perencanaan. Siklus I pada pertemuan pertama pada tanggal 22, 23, 24 Juli 2019, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun. Deskripsi kegiatan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

1) *Pertemuan ke-1 pada tanggal 22 Juli 2019*

Pelaksanaan tindakan pertama (siklus I pertemuan I) dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00 materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini adalah menulis karangan narasi, langkah- langkah menulis karangan narasi penggunaan tanda baca dan EYD. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran diikuti oleh 22 peserta didik. Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B bertugas sebagai observer.

a) *Kegiatan pendahuluan*

Pertama pada siklus ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru melakukan pengecekan kesiapan peserta didik secara psiskis dan fisik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan dirinya. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

b) *Kegiatan Inti*

Pada pertemuan awal siklus pertama ini, peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang menulis karangan narasi, menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi dan menjelaskan penggunaan tanda baca EYD. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan gambaran berupa alur, tema/topik, setting tempat dan menjelaskan tentang tanda baca dan ejaan yang di harus disempurnakan seperti tanda titik, tanda koma, dan penempatan tanda-tanda tersebut. Guru dan peserta didik bertanya jawab nama apa saja yang harus menggunakan huruf besar dan kecil. guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan membacakan salah satu contoh karangan narasi. Guru dan peserta didik meyimpulkan materi yang telah dipelajari

c) *Kegiatan Penutup*

Peserta didik melakukan refleksi tentang pemahamannya dengan bertanya seputar materi yang belum dipahami, guru

memberikan kesempatan kepada peserta didik secara individu untuk mengutarakan pendapat mereka berupa kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan. Memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah penekanan terhadap peserta didik agar belajar kembali di rumah, guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan menutup salam.

2) *Pertemuan ke-2 pada tanggal 23 Juli 2019*

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus I pertemuan ke II) dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00 peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B bertugas sebagai observer. materi yang akan disampaikan pada pertemuan ini menulis karangan narasi sesuai dengan media gambar berseri yang sudah di sediakan.

a) *Kegiatan Pendahuluan*

Pertemuan kedua pada siklus pertama ini yaitu guru membuka pelajaran dengan salam, guru mengkondisikan peserata didik secara psikis dan fisik. Mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. guru bertanya kepada peserta didik materi yang sudah dipelajari di hari kemarin.

b) *Kegiatan Inti*

Pada pertemuan kedua siklus pertama ini, guru membagikan gambar berseri dan lembar mengarang kepada peserta didik. setelah di bagikan guru memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan menulis karangan narasi. Peserta didik diminta untuk

mengamati gambar dan mengurutkan nomer yang ada didalam gambar. Setelah peserta didik dianggap faham guru mempersilahkan peserta didik untuk menulis karangan narasi sesuai yang ada pada gambar. Guru meminta peserta didik untuk maju kedepan mempersentasikan hasil menulis karangan narasi. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat karangan narasi, guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi, guru menutup pelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.

3) Pertemuan ke-3 pada tanggal 24 Juli 2019

Pelaksanaan tindakan (siklus I pertemuan ketiga) dilaksanakan hari Rabu, tanggal 24 Juli 2019. Pada pertemuan ini diikuti peserta didik yang berjumlah 22 peserta didik. pembelajaran dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00. peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B bertugas sebagai observer.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik. guru mengkondisikan peserta didik secara psiskis dan fisik. Mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas. guru mengadakan apersepsi dan bertanya dengan peserta didik materi yang telah dipelajari di pertemuan kemarin. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

b) *Kegiatan Inti*

Guru membagikan media gambar berseri dan lembar mengarang pada peserta didik. peserta didik mengamati gambar berseri, Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang media gambar berseri yang diamati. Guru sedikit menjelaskan materi yang sudah dipelajari di pertemuan yang lalu. Peserta didik membuat karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada lembar kerja. Saat pelaksanaan guru berkeliling memantau peserta didik dalam menyelesaikan menulis karangan narasi agar tidak menulis dengan asal. beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik dengan hasil yang dicapainya. guru mengkonfirmasi materi yang belum dicapai peserta didik.

c) *Kegiatan Penutup*

Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi setelah kegiatan selesai, guru menutup pelajaran dengan berdo'a di pimpin oleh ketua kelas.

c. Hasil Observasi/Pengamatan Pembelajaran Siklus I

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas peserta didik dan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Observasi aktivitas guru diamati oleh bapak Witono, M.Pd selaku walik kelas IV B data hasil kemampuan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada siklus I

No	Aspek Yang diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Kemampuan dalam memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa	4	SB
2.	Kemampuan dalam mengkondisikan kelas	2	C
3.	Kemampuan memotivasi peserta didik dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	B
4.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media gambar berseri	2	C
5.	Kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	2	C
Kegiatan Inti			
6.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran	3	B
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami	2	C
8.	Kemampuan menghargai pendapat peserta didik	3	B
9.	Kemampuan memberikan penguatan kepada peserta didik	3	B
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu	3	B
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil LKPD	3	B
Penutup			
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari	2	C
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	3	B
14.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	B
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran	3	B
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	B
17.	Adanya interaksi antara peserta didik dan guru	3	B
Jumlah		47	
Nilai Persentase		69%	K

Sumber Hasil Penilaian MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Hasil observasi pada tabel 16 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri pada siklus I mendapatkan skor persentase 69%. Berdasarkan kategori penelitian persentase perlu ditingkatkan yaitu: pertama, kemampuan dalam mengkondisikan kelas, kedua, kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri, ketiga, kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran, keempat kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami, kelima kemampuan mengarahkan peserta didik merangkum apa yang telah dipelajari.

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{47}{68} \times 100\% = 69\%\end{aligned}$$

2) *Observasi Aktivitas Peserta Didik Pembelajaran Pada Siklus I*

Pada tahap ini kegiatan mengamati aktivitas peserta didik saat pembelajaran langsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik
Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Menjawab salam dalam berdo'a belajar	4	SB
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absensi	3	B
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	2	C
4.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media gambar berseri	2	C
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	3	B
Kegiatan Inti			
6.	Mendengarkan dan menjelaskan materi yang dijelaskan	3	B
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	B
8.	Memperhatikan gambar berseri yang telah ditempelkan dan mendengarkan penjelasannya	3	B
9.	peserta didik memperhatikan karangan beserta gambar berseri sesuai dengan tema	3	B
10.	Bertanya jawab tentang karangan yang berada didalam gambar berseri	2	C
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil yang dikerjakan	2	C
Penutup			
12.	Merangkum tentang apa yang telah dipelajari	2	C
13.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	C
14.	Mendengarkan pesan-pesan yang diberikan oleh guru	2	C
15.	Menjawab salam dan berdo'a	4	SB
Jumlah		49	
Presentase		68%	K

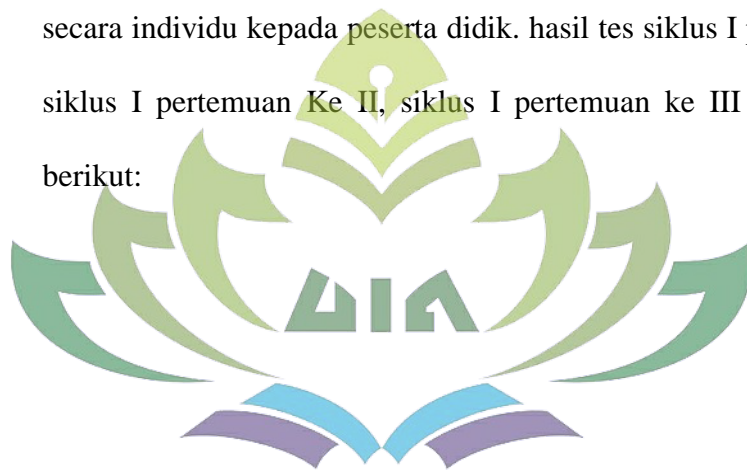
Sumber Hasil Penelitian Siklus I MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Data tabel 17 menunjukkan bahwa siklus I aktivitas peserta didik saat pembelajaran menggunakan media gambar berseri pada siklus I mendapat skor presentase 68% berada pada kategori *Kurang*. Karena terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: pertama, peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, kedua, bertanya jawab tentang karangan yang ada didalam gambar berseri yang kurang dipahami, ketiga mengerjakan lembar yang diberikan

oleh guru dengan seksama, keempat merangkum tentang apa yang telah dipelajari, kelima menyimpulkan materi yang telah dipelajari, keenam mendengarkan pesan-pesan moral, ketujuh dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3) *Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Siklus I*

Pada siklus pertama ini peneliti yang bertindak lanjut sebagai guru memberikan tugas menulis karangan narasi yang dikerjakan secara individu kepada peserta didik. hasil tes siklus I pertemuan ke I, siklus I pertemuan Ke II, siklus I pertemuan ke III adalah sebagai berikut:



Tabel 17
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	1	1	2	6	25%	K
2.	Deru Gofar	1	1	1	1	4	31%	C
3.	Elisa. R	1	1	2	1	5	25%	K
4.	Febino. P	1	1	1	1	4	38%	C
5.	Fuad. K	2	1	1	2	6	25%	K
6.	Heru	1	1	1	1	4	25%	K
7.	Indra. D	1	1	1	1	4	31%	C
8.	Indra. D	2	1	1	1	5	38%	C
9.	Iqbal	2	1	2	1	6	31%	C
10.	Kaisar.H	1	2	1	1	5	31%	C
11.	M. Kahfi	1	1	1	2	5	25%	K
12.	Nabila.M	1	1	1	1	4	31%	C
13.	Putri	1	1	2	1	5	25%	K
14.	Rara.J	1	1	1	1	4	31%	C
15.	Rafi.O	1	2	1	1	5	25%	K
16.	Rifki.P	1	1	1	1	4	25%	K
17.	Rizki	1	1	1	1	4	25%	K
18.	Ridho.I	1	1	1	1	4	25%	K
19.	Sukma	1	1	1	1	4	25%	K
20.	Suryo	1	1	1	1	4	25%	K
21.	Zahra	1	1	1	1	4	25%	K
22.	Zidni	1	1	1	1	4	25%	K
Jumlah Persentase rata-rata							28%	K

Sumber Hasil Penelitian Siklus I Petemuan Ke I MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 18
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	1	1	2	6	38%	C
2.	Deru Gofar	1	2	1	1	5	31%	K
3.	Elisa. R	2	2	2	1	7	44%	C
4.	Febino. P	1	1	1	1	4	25%	K
5.	Fuad. K	2	1	1	2	6	38%	C
6.	Heru	1	1	1	1	4	25%	K
7.	Indra. D	1	1	1	1	4	25%	K
8.	Indra. D	1	1	1	1	4	25%	K
9.	Iqbal	2	1	1	1	5	31%	C
10.	Kaisar.H	1	2	1	1	5	31%	C
11.	M. Kahfi	1	1	1	2	5	31%	C
12.	Nabila.M	1	1	1	1	4	25%	K
13.	Putri	2	1	2	1	6	38%	C
14.	Rara.J	1	1	1	1	4	25%	K
15.	Rafi.O	1	1	1	1	4	25%	K
16.	Rifki.P	1	2	1	1	5	31%	C
17.	Rizki	1	1	1	1	4	25%	K
18.	Ridho.I	1	1	1	1	4	25%	K
19.	Sukma	2	1	1	1	5	31%	C
20.	Suryo	1	1	1	1	4	25%	K
21.	Zahra	2	1	1	2	6	38%	C
22.	Zidni	1	1	1	1	4	25%	K
Jumlah Persentase rata-rata							30%	C

Sumber Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Ke II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 19
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus I Pertemuan III

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	2	1	2	7	44%	C
2.	Deru Gofar	1	1	1	1	4	25%	K
3.	Elisa. R	2	2	2	1	7	44%	C
4.	Febino. P	1	1	1	1	4	25%	K
5.	Fuad. K	2	2	1	2	7	44%	C
6.	Heru	2	1	2	1	6	38%	C
7.	Indra. D	1	1	1	1	4	25%	K
8.	Indra. D	2	1	1	1	5	31%	C
9.	Iqbal	2	1	2	1	6	38%	C
10.	Kaisar.H	1	2	1	1	5	31%	C
11.	M. Kahfi	1	1	1	2	5	31%	C
12.	Nabila.M	1	1	1	1	4	25%	K
13.	Putri	2	2	2	1	7	44%	C
14.	Rara.J	1	2	1	1	5	31%	C
15.	Rafi.O	1	2	1	1	5	31%	C
16.	Rifki.P	1	1	1	1	4	25%	K
17.	Rizki	1	1	1	1	4	25%	K
18.	Ridho.I	1	1	1	1	4	25%	K
19.	Sukma	1	1	1	1	4	25%	K
20.	Suryo	1	1	1	1	4	25%	K
21.	Zahra	2	2	1	1	6	38%	C
22.	Zidni	1	1	1	1	4	25%	K
Jumlah Persentase rata-rata							32%	C

Sumber Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Ke III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 20
Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik
Siklus I Pertemuan Ke I, II, III

No	Nama	Siklus I			Rata-Rata	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	Alia Sahya	38%	38%	44%	40%	C
2.	Deru Gofar	25%	31%	25%	27%	C
3.	Elisa. R	31%	44%	44%	40%	C
4.	Febino. P	25%	25%	25%	25%	K
5.	Fuad. K	38%	38%	44%	40%	C
6.	Heru	25%	25%	38%	29%	C
7.	Indra. D	25%	25%	25%	25%	K
8.	Indra. D	31%	25%	31%	29%	C
9.	Iqbal	38%	31%	38%	35%	C
10.	Kaisar.H	31%	31%	31%	31%	C
11.	M. Kahfi	31%	31%	31%	31%	C
12.	Nabila.M	25%	25%	25%	25%	C
13.	Putri	31%	38%	44%	38%	C
14.	Rara.J	25%	25%	31%	27%	C
15.	Rafi.O	31%	25%	31%	29%	C
16.	Rifki.P	25%	31%	25%	27%	C
17.	Rizki	25%	25%	25%	25%	C
18.	Ridho.I	25%	25%	25%	25%	K
19.	Sukma	25%	31%	25%	27%	C
20.	Suryo	25%	25%	25%	25%	K
21.	Zahra	25%	38%	38%	33%	C
22.	Zidni	25%	25%	25%	25%	K
Jumlah Persentase Rata- Rata					30%	C

Sumber Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan Ke I, II, III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel diatas adalah data peserta didik Kelas IV B yang berjumlah 22 peserta didik. berdasarkan tabel diatas, peserta didik dengan kategori *Sangat Baik* sebanyak 0%, peserta didik dengan kategori *Baik* 0%, dan jumlah peserta didik yang mendapat kategori *Cukup* sebanyak 17 orang dengan persentase 77,27%, peserta didik dengan kategori *Kurang* sebanyak 5 anak dengan persentase 22,73%

d. Tahap Refleksi Pembelajaran Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21 Hasil Refleksi Siklus I

No	Refleksi	Hasil Pertemuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Tidak mampu dalam mengkondisikan kelas	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menarik perhatian peserta didik dengan media gambar yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru dengan tertib
		Tidak mampu menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru kelas santai sehingga tujuan dan informasi tersampaikan dengan lugas
		Tidak mampu menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mempersiapkan semaksimal mungkin sehingga saat menyampaikan rencana pembelajaran dapat tersampaikan dengan lugas
		Tidak mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang kurang dipahami tentang gambar berseri	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar dapat mengulang pertanyaan atau memberikan umpan balik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat bertanya hal yang kurang dipahami
		Tidak mampu mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengarahkan peserta didik lebih tegas agar dapat merangkum pembelajaran yang telah dipelajari
2.	Aktivitas Peserta didik	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari guru	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan pertanyaan secara berulang-ulang kepada peserta didik
		Peserta didik tidak bertanya jawab tentang karangan dan media gambar berseri	Guru dapat memberikan pertanyaan yang menantang kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat bertanya balik

		Peserta didik tidak merangkum tentang apa yang telah dipelajari	Guru dapat memberikan penjelasan dengan cara menanyakan kembali kepada peserta didik setelah guru menjelaskan, sehingga peserta didik memperhatikannya
		Peserta didik tidak dapat menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dipelajari	Guru dapat memberikan dorongan sehingga peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan memberikan pujian
		Peserta didik tidak mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat memberikan bintang kepada peserta didik yang dapat merangkum pembelajaran
		Tidak mendengarkan pesan-pesan moral	Mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran berakhir dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik

Sumber Hasil Penelitian Siklus I MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Terlihat pada tabel diatas ada 17 peserta didik yang mendapatkan nilai Cukup dan 5 peserta didik mendapat nilai kurang. Hal ini disebabkan karena kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi yaitu: pertama, masih kurang termotivasi dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri, kedua, masih sulit bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami, ketiga kurang memperhatikan ketika guru disaat menjelaskan materi.

2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaa, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus I, peneliti merencanakan pembelajaran siklus II. Pembelajaran pada siklus II diperbaiki dan disempurnakan agar mampu meningkatkan keterampilan

menulis karangan narasi sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP Siklus II. Usaha yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyediakan gambar berseri dan lembar mengarang
- 2) Guru memotivasi peserta didik untuk berani menggunakan kesempatan untuk bertanya apa yang belum peserta didik ketahui dan berani untuk membacakan hasil karangannya kedepan kelas.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi hasil tulisan agar peserta didik lebih teliti dalam penggunaan ejaan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama seperti pada siklus I. Kegiatan pada siklus II ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Kegiatan belajar menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan ke-1 Pada tanggal 25 Juli 2019

Pelaksanaan siklus kedua (siklus II pertemuan I) dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00. pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti oleh 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B bertugas sebagai observer.

a) *Kegiatan Pendahuluan*

Pertemuan pertama pada siklus II pertemuan I guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik atau ketua kelas untuk memimpin do'a. melakukan pengecekan kehadiran peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran. peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan memberitahu kekurangan-kekurangan dan kesalahan penulisan karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri pada pertemuan selanjutnya.

b) *Kegiatan Inti*

Guru membagikan gambar berseri dan lembar mengarang kepada peserta didik. sebelum peserta didik menulis karangan, guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengurutkan nomer terlebih dahulu. setelah peserta didik dianggap faham guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan karangan narasi. Guru meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas membacakan hasil karangan narasi. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c) *Kegiatan penutup*

Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pelajaran.

2) Pertemuan ke- 2 pada tanggal 29 Juli 2019

Pelaksanaan siklus kedua (siklus II pertemuan II) di laksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00. pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas sebagai observer.

a) Kegiatan pendahuluan

Pada siklus ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melakukan pengecekan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membagikan kembali gambar berseri dan lembar mengarang kepada peserta didik. kemudian peserta didik diminta untuk mengurutkan nomer yang ada didalam gambar berseri. Peserta didik diminta untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ejaan, keruntutan kalimat dan kosakata. Pada saat kegiatan ini, guru melihat aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Setelah kegiatan menulis karangan narasi selesai, perwakilan dari peserta didik diminta untuk maju kedepan membacakan hasil karangan narasi. Guru sudah dapat menentukan

mana peserta didik yang aktif dan pasif pada saat kegiatan menulis karangan narasi. Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada peserta didik.

c) *Kegiatan penutup*

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Sebagai evaluasi dari kegiatan siklus II yaitu media gambar berseri yang sudah dikerjakan peserta didik. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, guru menutup salam dan berdo'a.

3) *Pertemuan ke-3 pada tanggal 30 Juli 2019*

Pelaksanaan siklus ketiga (siklus II pertemuan III) di laksanakan pada hari Selasa, 30 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00. pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas sebagai observer.

a) *Kegiatan pendahuluan*

Pada siklus ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melakukan pengecekan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

b) *Kegiatan Inti*

Pada pertemuan ketiga ini guru menginformasikan pada peserta didik bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan inti ini dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan narasi yang sudah dipelajari minggu kemarin. Guru membagikan gambar berseri dan lembar mengarang kepada peserta didik. pada saat peserta didik mengerjakan media gambar berseri untuk menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan guru berkeliling untuk mengawasi dan melihat aktivitas peserta didik disaat mengerjakan tugas.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung waktu menunjukkan bahwa pelajaran telah selesai, perwakilan peserta didik diminta untuk maju kedepan kelas mebacakan hasil karangan dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

c) *Kegiatan Penutup*

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil menulis karangan narasi. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a dan menutup salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas peserta didik dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi kemampuan guru. kemampuan guru diamati oleh Bapak Witono, M.Pd, selaku wali kelas IV B data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Kemampuan dalam memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa	4	SB
2.	Kemampuan dalam mengkondisikan kelas	3	B
3.	Kemampuan memotivasi peserta didik dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	B
4.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri	4	SB
5.	Kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	4	SB
Kegiatan Inti			
6.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran	3	B
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami	3	B
8.	Kemampuan menghargai pendapat peserta didik	4	SB
9.	Kemampuan memberikan penguatan kepada peserta didik	3	B
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	SB
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil LKPD	4	SB
Penutup			
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari	2	C
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	2	C
14.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	SB
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran	3	B
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	B
17.	Adanya interaksi antara peserta didik dan guru	3	B
Jumlah		55	
Nilai Persentase		80%	B

Sumber Hasil Penelitian Siklus II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Hasil observasi pada tabel 23 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media gambar berseri mendapat skor 80%. berdasarkan kategori persentase 80% berada dalam kategori *Baik*, tetapi terdapat kemampuan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yaitu guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari dan kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan.

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{55}{68} \times 100\% = 80\%\end{aligned}$$

2) *Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II*

Pada tahap ini kegiatan mengamati aktivitas peserta didik saat pembelajaran langsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Menjawab salam dalam berdo'a belajar	4	SB
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absensi	3	B
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	3	B
4.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media gambar berseri	3	B
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	3	B
Kegiatan Inti			
6.	Mendengarkan dan menjelaskan materi yang dijelaskan	3	B
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	B
8.	Memperhatikan gambar berseri dan mendengarkan penjelasan	3	B
9.	peserta didik memperhatikan karangan beserta gambar berseri sesuai dengan tema	4	SB
10.	Bertanya jawab tentang karangan yang berada didalam gambar berseri	2	C
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil yang dikerjakan	3	B
Penutup			
12.	Merangkum tentang apa yang telah dipelajari	3	B
13.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	C
14.	Mendengarkan pesan-pesan yang diberikan oleh guru	4	SB
15.	Menjawab salam dan berdo'a	4	SB
Jumlah		47	
Presentase		78%	B

Sumber hasil Penelitian Siklus II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Dari tabel 24 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui media gambar berseri pada siklus II mendapatkan skor 78%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 78% berada pada kategori *Baik*. Karena ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: pertama, bertanya jawab tentang karangan narasi berdasarkan media gambar berseri yang kurang dipahami, kedua kesulitan dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{47}{60} \times 100\% = 78\%\end{aligned}$$

3) Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Peserta didik Pada Siklus II

Pada siklus kedua ini peneliti yang bertindak lanjut sebagai guru memberikan tugas menulis karangan narasi yang dikerjakan secara individu kepada peserta didik. hasil tes siklus II pertemuan ke I, siklus I pertemuan ke II, dan siklus II pertemuan ke III adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	2	2	2	3	9	56%	B
2.	Deru Gofar	1	1	2	1	5	31%	C
3.	Elisa. R	3	2	2	3	10	63%	B
4.	Febino. P	2	1	1	2	6	38%	C
5.	Fuad. K	2	2	1	2	7	44%	C
6.	Heru	2	2	2	1	7	44%	C
7.	Indra. D	2	1	2	2	7	44%	C
8.	Indra. D	2	2	1	2	7	44%	C
9.	Iqbal	2	1	2	1	6	38%	C
10.	Kaisar.H	1	2	2	1	6	38%	C
11.	M. Kahfi	2	1	1	2	6	38%	C
12.	Nabila.M	3	1	2	2	8	50%	C
13.	Putri	3	2	2	1	8	50%	C
14.	Rara.J	3	2	2	2	9	56%	B
15.	Rafi.O	3	2	2	1	8	50%	C
16.	Rifki.P	1	3	2	2	8	50%	C
17.	Rizki	2	1	1	1	5	31%	C
18.	Ridho.I	1	2	2	1	6	38%	C
19.	Sukma	2	3	1	2	8	50%	C
20.	Suryo	2	1	1	2	6	38%	C
21.	Zahra	3	2	3	2	10	63%	B
22.	Zidni	2	2	2	2	8	50%	C
Jumlah Persentase rata-rata							45%	C

Sumber Penelitian Siklus II Pertemuan Ke I MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 25
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	3	3	2	3	11	69%	B
2.	Deru Gofar	1	2	2	2	7	44%	C
3.	Elisa. R	3	2	3	3	11	69%	B
4.	Febino. P	2	1	1	2	6	38%	C
5.	Fuad. K	2	2	3	2	9	56%	B
6.	Heru	2	3	2	2	9	56%	B
7.	Indra. D	2	1	2	2	7	44%	C
8.	Indra. D	2	3	1	2	8	50%	C
9.	Iqbal	2	1	2	1	6	38%	C
10.	Kaisar.H	2	3	2	2	9	56%	B
11.	M. Kahfi	2	2	1	2	7	44%	C
12.	Nabila.M	3	1	2	2	8	50%	C
13.	Putri	3	2	2	2	9	56%	B
14.	Rara.J	3	2	3	2	10	63%	B
15.	Rafi.O	3	3	2	2	10	63%	B
16.	Rifki.P	1	3	2	2	8	50%	C
17.	Rizki	2	1	2	2	7	44%	C
18.	Ridho.I	1	2	2	1	6	38%	C
19.	Sukma	2	3	2	2	9	56%	B
20.	Suryo	2	2	2	2	8	50%	C
21.	Zahra	3	2	3	3	11	69%	B
22.	Zidni	2	3	2	2	9	56%	B
Jumlah Persentase rata-rata							53%	B

Sumber Penelitian Siklus II Pertemuan Ke II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 26
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus II Pertemuan III

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	3	3	3	3	12	75%	B
2.	Deru Gofar	1	2	2	2	7	44%	C
3.	Elisa. R	4	2	3	3	12	75%	B
4.	Febino. P	2	1	1	2	6	38%	C
5.	Fuad. K	3	2	3	2	10	63%	B
6.	Heru	3	3	2	3	11	69%	B
7.	Indra. D	2	1	2	2	7	44%	C
8.	Indra. D	2	3	1	2	8	50%	C
9.	Iqbal	2	1	2	1	6	38%	C
10.	Kaisar.H	3	3	2	2	10	63%	B
11.	M. Kahfi	2	2	1	2	7	44%	C
12.	Nabila.M	3	2	2	2	9	56%	B
13.	Putri	3	3	3	2	11	69%	B
14.	Rara.J	3	2	3	3	11	69%	B
15.	Rafi.O	3	3	2	3	11	69%	B
16.	Rifki.P	1	3	2	2	8	50%	C
17.	Rizki	3	1	2	2	8	50%	C
18.	Ridho.I	1	2	2	1	6	38%	C
19.	Sukma	2	3	2	3	10	63%	B
20.	Suryo	2	2	2	2	8	50%	C
21.	Zahra	3	2	4	3	12	75%	B
22.	Zidni	2	3	2	2	9	56%	B
Jumlah Persentase rata-rata							57%	B

Sumber Peneilitian Siklus III Pertemuan Ke III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 27
Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik
Siklus II Pertemuan Ke I, II, III

No	Nama	Siklus II			Rata-Rata	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	Alia Sahya	56%	69%	75%	67%	B
2.	Deru Gofar	31%	44%	44%	40%	C
3.	Elisa. R	63%	69%	75%	69%	B
4.	Febino. P	38%	38%	38%	38%	C
5.	Fuad. K	44%	56%	63%	54%	B
6.	Heru	44%	56%	69%	56%	B
7.	Indra. D	44%	44%	44%	44%	C
8.	Indra. D	44%	50%	50%	48%	C
9.	Iqbal	38%	38%	38%	38%	C
10.	Kaisar.H	38%	56%	63%	52%	B
11.	M. Kahfi	38%	44%	44%	42%	C
12.	Nabila.M	50%	50%	56%	52%	B
13.	Putri	50%	56%	69%	58%	B
14.	Rara.J	56%	63%	69%	63%	B
15.	Rafi.O	50%	63%	69%	60%	B
16.	Rifki.P	50%	50%	50%	50%	C
17.	Rizki	31%	44%	50%	42%	C
18.	Ridho.I	38%	38%	38%	38%	C
19.	Sukma	50%	56%	63%	56%	B
20.	Suryo	38%	50%	50%	46%	C
21.	Zahra	63%	69%	75%	69%	B
22.	Zidni	50%	56%	56%	54%	B
Jumlah Persentase Rata- Rata					52%	B

Sumber Penelitian Siklus II Pertemuan Ke I, II, III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas kelas IV B yang berjumlah 22 anak . peserta didik dengan kategori *Sangat baik* 0%, peserta didik dengan kategori *Baik* berjumlah 12 peserta didik dengan persentase 54,54%, peserta didik dengan kategori *Cukup* berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 45,45%, dan jumlah peserta didik dengan kategori kurang sebanyak 0%. Dari data diatas menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV B MIMA IV sukabumi bandar lampung memperoleh kriteria penilaian baik.

d. Tahap Refleksi Pembelajaran Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28 Hasil Refleksi Siklus II

No	Refleksi	Hasil Pertemuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya dapat lebih tegas dan memberikan penghargaan dalam mengarahkan peserta didik untuk merangkum pembelajaran yang telah dipelajari
		Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah untuk dipahami peserta didik
2.	Aktivitas Peserta didik	Bertanya jawab karangan narasi yang ada didalam gambar berseri	Pertemuan selanjut guru dapat memberikan pertanyaan yang menantang dan memberikan apresiasi dengan memberikan pujian bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari guru
		Peserta didik tidak merangkum tentang apa yang telah dipelajari	Guru memberikan penjelasan dengan cara menanyakan kembali kepada peserta didik setelah guru menjelaskan, sehingga peserta didik memperhatikannya
		Peserta didik tidak dapat menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	Guru dapat memberikan dorongan sehingga peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan memberikan reward

Sumber Hasil Penelitian Siklus II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Terlihat pada tabel diatas peserta didik yang mendapatkan nilai baik sebanyak 12 peserta didik dan peserta didik yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 10 orang. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang peserta didik hadapi: pertama, bertanya jawab yang terkait dengan

karangan narasi beserta gambar berseri yang kurang dipahami, kedua, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum termotivasi untuk menulis karangan narasi.

3. Deskripsi Hail Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, Siklus II, siklus III ini terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan 3x pertemuan yaitu pada tanggal 31 Juli, 1 Agustus, dan 5 Agustus 2019. dengan alokasi waktu masing-masing 1x35 menit. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti juga telah menyiapkan RPP untuk siklus III.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Tindakan yang dilakukan pada siklus III pada dasarnya sama seperti pada siklus I, siklus II, Kegiatan pada siklus III ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Kegiatan belajar menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Ke-1 Pada tanggal 31 Juli 2019

Pelaksanaan siklus ketiga (siklus III pertemuan I) di laksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2019 pada pukul 13.00-14.00. pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B sebagai observer.

a) *Kegiatan Pendahuluan*

Pada siklus ketiga pertemuan pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik secara psiskis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

b) *Kegiatan Inti*

Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya. Guru membagikan media gambar berseri dan lembar mengarang pada peserta didik. peserta didik menulis karangan narasi sesuai dengan media gambar berseri yang telah dibagikan. beberapa peserta didik diminta untuk maju kedepan kelas membacakan hasil karangan menulis narasi didepan kelas. peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) *Kegiatan penutup*

Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a dan diakhiri dengan salam.

2) *Pertemuan Ke-2 Pada tanggal 1 Agustus 2019*

Pelaksanaan siklus ketiga (siklus III pertemuan II) di laksanakan pada hari Kamis, 1 Agustus 2019 pada pukul 13.00-14.00.

pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B sebagai observer.

a) *Kegiatan Pendahuluan*

Pada pertemuan kedua ini guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pada hari ini akan melanjutkan materi sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyiapkan alat tulis.

b) *Kegiatan Inti*

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi menulis karangan narasi. Guru menyampaikan kekurangan yang terdapat pada hasil kerja pada pertemuan selanjutnya. Guru membagikan kembali gambar berseri dan lembar mengarang kepada peserta didik. kemudian guru meminta peserta didik untuk melanjutkan menulis karangan narasi berdasarkan media gambar berseri. Setelah selesai menulis guru meminta salah satu peserta didik untuk maju kedepan membacakan hasil karangannya.

c) *Kegiatan penutup*

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan kesan dan saran terhadap pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Dan dilanjutkan dengan do'a dan salam penutup.

3) *Pertemuan ke-3 pada tanggal 5 Agustus 2019*

Pelaksanaan siklus ketiga (siklus III pertemuan III) di laksanakan pada hari Senin, 5 Agustus 2019 pada pukul 13.00-14.00. pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti 22 peserta didik, peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV B sebagai observer.

a) *Kegiatan pendahuluan*

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik. guru mengkondisikan peserta didik secara psikis dan fisik. Mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

b) *Kegiatan Inti*

Guru membagikan gambar berseri pada setiap peserta didik. peserta didik memperhatikan gambar berseri yang masih acak. beberapa peserta didik mengurutkan gambar berseri sesuai dengan nomer urutnya. Selanjutnya peserta didik melakukan tanya jawab terkait gambar berseri yang telah diurutkan. Guru sedikit kembali mengingatkan tentang cara penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda titik yang benar. Selanjutnya peserta didik menulis karangan narasi berdasarkan media gambar berseri. ada beberapa peserta didik yang membacakan hasil pekerjaannya, selanjutnya peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) *Kegiatan Penutup*

Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum jelas. dan memberikan motivasi untuk rajin belajar. guru memberikan pekerjaan rumah. Pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus III

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas peserta didik serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) *Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III*

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi kemampuan guru, kemampuan guru diamati oleh seorang guru yaitu Bapak Witono, M.Pd, data hasil kemampuan guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek Yang diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Kemampuan dalam memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa	4	SB
2.	Kemampuan dalam mengkondisikan kelas	4	SB
3.	Kemampuan memotivasi peserta didik dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	4	B
4.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri	4	SB
5.	Kemampuan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran	4	SB
Kegiatan Inti			
6.	Kemampuan menjelaskan materi pelajaran	4	SB
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami	4	SB
8.	Kemampuan menghargai pendapat peserta didik	4	SB
9.	Kemampuan memberikan penguatan kepada peserta didik	3	B
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara individu	3	B
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil LKPD	4	SB
Penutup			
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk merangkum tentang apa yang telah dipelajari	3	B
13.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	3	B
14.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	B
15.	Kemampuan dalam menutup pembelajaran	4	SB
16.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	B
17.	Adanya interaksi antara peserta didik dan guru	4	SB
Jumlah		62	
Nilai Persentase		91%	SB

Sumber Hasil Peneliti Siklus III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Hasil observasi pada tabel 30 aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media pembelajaran gambar berseri pada siklus III mendapatkan skor persentase 91%. berdasarkan kategori penelitian persentase 91% berada pada kategori sangat baik. Skor hasil persentase kegiatan guru adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{62}{68} \times 100\% = 91\%\end{aligned}$$

2) Observasi aktivitas peserta didik Siklus III

Pada ini adalah kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Nilai	Ket
Pendahuluan			
1.	Menjawab salam dalam berdo'a belajar	4	SB
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absensi	4	B
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru (apersepsi)	4	SB
4.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media gambar berseri	3	B
5.	Mendengarkan dan memperhatikan guru tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan	3	B
Kegiatan Inti			
6.	Mendengarkan dan menjelaskan materi yang dijelaskan	3	B
7.	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi selanjutnya	3	B
8.	Memperhatikan gambar berseri dan mendengarkan penjelasan	3	B
9.	peserta didik memperhatikan karangan beserta gambar berseri sesuai dengan tema	4	SB
10.	Bertanya jawab tentang karangan yang berada didalam gambar berseri	3	C
11.	Kemampuan dalam meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil yang dikerjakan	3	B
Penutup			
12.	Merangkum tentang apa yang telah dipelajari	3	B
13.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	B
14.	Mendengarkan pesan-pesan yang diberikan oleh guru	4	SB
15.	Menjawab salam dan berdo'a	4	SB
Jumlah		51	
Presentase		85%	SB

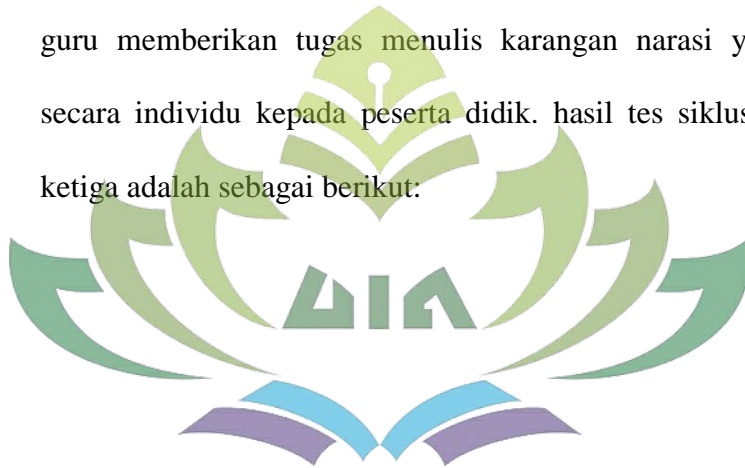
Sumber hasil Penelitian Siklus III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Dari tabel 31 menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran melalui media gambar berseri pada siklus III mendapatkan skor 85%. Berdasarkan kategori persentase 85% berada pada kategori sangat baik.

$$\begin{aligned}\text{Persentase Nilai} &= \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{51}{60} \times 100\% = 85\%\end{aligned}$$

3) Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siklus III

Pada siklus kedua ini peneliti yang bertindak lanjut sebagai guru memberikan tugas menulis karangan narasi yang dikerjakan secara individu kepada peserta didik. hasil tes siklus III pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:



Tabel 31
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus III Pertemuan I

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	3	4	3	4	14	88%	SB
2.	Deru Gofar	2	3	2	3	10	63%	B
3.	Elisa. R	4	3	3	3	13	81%	SB
4.	Febino. P	3	3	3	2	11	69%	B
5.	Fuad. K	3	3	3	3	12	75%	B
6.	Heru	3	3	3	3	12	75%	B
7.	Indra. D	2	3	3	3	11	69%	B
8.	Indra. D	2	3	3	2	10	63%	B
9.	Iqbal	3	3	2	3	11	69%	B
10.	Kaisar.H	4	3	3	3	13	81%	SB
11.	M. Kahfi	3	3	2	3	11	69%	B
12.	Nabila.M	3	3	3	3	12	75%	B
13.	Putri	3	4	3	3	13	81%	SB
14.	Rara.J	3	3	4	3	13	81%	SB
15.	Rafi.O	3	4	3	3	13	81%	SB
16.	Rifki.P	2	3	2	2	9	56%	B
17.	Rizki	3	3	2	2	10	63%	B
18.	Ridho.I	3	3	3	2	11	69%	B
19.	Sukma	3	3	3	3	12	75%	B
20.	Suryo	3	3	3	2	11	69%	B
21.	Zahra	3	3	4	3	13	81%	SB
22.	Zidni	2	3	3	3	11	69%	B
Jumlah Persentase rata-rata							73%	B

Sumber Penelitian Siklus III Pertemuan Ke I MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 32
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Dididk Siklus III Pertemuan II

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	3	4	4	3	14	88%	SB
2.	Deru Gofar	3	3	2	3	11	69%	B
3.	Elisa. R	4	3	4	3	14	88%	SB
4.	Febino. P	3	3	3	2	11	69%	B
5.	Fuad. K	3	3	3	4	13	81%	SB
6.	Heru	4	3	4	3	14	88%	SB
7.	Indra. D	3	3	2	3	11	69%	B
8.	Indra. D	3	3	3	2	11	69%	B
9.	Iqbal	3	3	3	3	12	75%	B
10.	Kaisar.H	4	4	3	3	14	88%	SB
11.	M. Kahfi	3	3	2	2	10	63%	B
12.	Nabila.M	3	4	4	3	14	88%	SB
13.	Putri	4	3	3	4	14	88%	SB
14.	Rara.J	4	3	4	3	14	88%	SB
15.	Rafi.O	3	4	3	4	14	88%	SB
16.	Rifki.P	3	3	3	3	12	75%	B
17.	Rizki	3	3	3	3	12	75%	B
18.	Ridho.I	2	3	3	2	10	63%	B
19.	Sukma	3	3	2	3	11	69%	B
20.	Suryo	3	3	3	2	11	69%	B
21.	Zahra	4	3	4	3	14	88%	SB
22.	Zidni	3	3	3	3	12	75%	B
Jumlah Persentase rata-rata							78%	B

Sumber Penelitian Siklus III Pertemuan Ke II MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 33
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Peserta Didik Siklus III Pertemuan III

No	Nama	Indikator Keterampilan Menulis				Σ	Nilai	Ket
		Unsur/ Isi Gagasan	Unsur Organisasi Narasi	Unsur Kebahasaan	Unsur Ejaan			
1.	Alia Sahya	4	4	4	4	16	100%	SB
2.	Deru Gofar	3	3	3	3	12	75%	B
3.	Elisa. R	4	4	4	4	16	100%	SB
4.	Febino. P	3	3	3	3	12	75%	B
5.	Fuad. K	3	3	3	4	13	81%	SB
6.	Heru	4	3	4	3	14	88%	SB
7.	Indra. D	3	3	3	3	12	75%	B
8.	Indra. D	4	3	3	3	13	81%	SB
9.	Iqbal	3	4	3	3	13	81%	SB
10.	Kaisar.H	4	4	3	3	14	88%	SB
11.	M. Kahfi	3	3	3	3	12	75%	B
12.	Nabila.M	4	4	4	4	16	100%	SB
13.	Putri	4	4	4	4	16	100%	SB
14.	Rara.J	4	4	4	4	16	100%	SB
15.	Rafi.O	3	4	3	4	14	88%	SB
16.	Rifki.P	3	3	3	4	13	81%	SB
17.	Rizki	3	3	3	3	12	75%	B
18.	Ridho.I	3	3	3	3	12	75%	B
19.	Sukma	3	3	3	3	12	75%	B
20.	Suryo	3	4	3	2	12	75%	B
21.	Zahra	4	3	4	3	14	88%	SB
22.	Zidni	3	4	3	3	13	81%	SB
Jumlah Persentase rata-rata							84%	SB

Sumber Penelitian Siklus III Ke III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Tabel 34
Hasil Menulis Karangan Narasi Peserta Didik
Siklus III Pertemuan Ke I, II, III

No	Nama	Siklus III			Rata-Rata	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III		
1.	Alia Sahya	88%	88%	100%	92%	SB
2.	Deru Gofar	63%	69%	75%	69%	B
3.	Elisa. R	81%	88%	100%	90%	SB
4.	Febino. P	69%	69%	75%	71%	B
5.	Fuad. K	75%	81%	81%	79%	SB
6.	Heru	75%	88%	88%	83%	SB
7.	Indra. D	69%	69%	75%	71%	B
8.	Indra. D	63%	69%	81%	71%	B
9.	Iqbal	69%	75%	81%	75%	B
10.	Kaisar.H	81%	88%	88%	85%	SB
11.	M. Kahfi	69%	63%	75%	69%	B
12.	Nabila.M	75%	88%	100%	88%	SB
13.	Putri	81%	88%	100%	90%	SB
14.	Rara.J	81%	88%	100%	90%	SB
15.	Rafi.O	81%	88%	88%	85%	SB
16.	Rifki.P	56%	75%	81%	71%	B
17.	Rizki	63%	75%	75%	71%	B
18.	Ridho.I	69%	63%	75%	69%	B
19.	Sukma	75%	69%	75%	73%	SB
20.	Suryo	69%	69%	75%	71%	B
21.	Zahra	81%	88%	88%	85%	SB
22.	Zidni	69%	75%	81%	75%	SB
Jumlah Persentase Rata- Rata					78%	B

Sumber Penelitian Siklus II Pertemuan Ke I, II, III MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada peserta didik yang memperoleh kriteria *sangat baik* berjumlah 12 peserta didik dengan persentase 54,55%, peserta didik yang mencapai kriteria *Baik* sejumlah 10 peserta didik dengan persentase 45,45%, peserta didik yang berjumlah *cukup* sebanyak 0% peserta didik yang berjumlah *kurang* sebanyak 0%.

d. Tahap Refleksi Siklus III

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada akhir siklus III menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilakukan pada siklus III berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan pengamatan, antusias belajar peserta didik saat menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siklus III lebih baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil karangan menulis peserta didik telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Juli sampai 5 Agustus di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung, dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada siklus I-III menunjukkan adanya aktivitas yang mencerminkan peningkatan dalam belajar. Untuk lebih lanjut berikut ini data hasil perhitungan berdasarkan siklus I- III sebagai berikut:

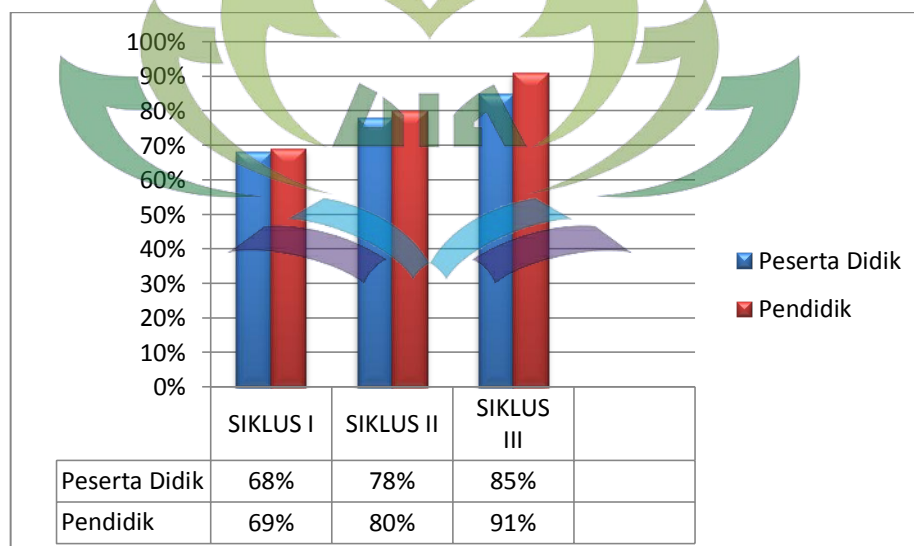
1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil yang disusun berdasarkan penilaian observasi yang telah disusun dengan membuat aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas dan pembelajaran peserta didik menggunakan media gambar berseri. Berikut ini adalah data observasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 35
Data Hasil Observasi Belajar Peserta didik Siklu I, II, Dan III

Siklus	Rata- Rata	
	Peserta Didik	Pendidik
Siklus I	68%	69%
Siklus II	78%	80%
Siklus III	91%	91%

Dari hasil diatas terjadi peningkatan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat dari hasil rata-rata dari setiap siklus. Dan juga observasi pendidik yang dilakukan selama penelitian mengalami peningkatan dan perbaikan dalam penyampaian materi di kelas. hasil observasi peserta didik dan pendidik dapat disajikan dalam diagaram sebagai berikut:



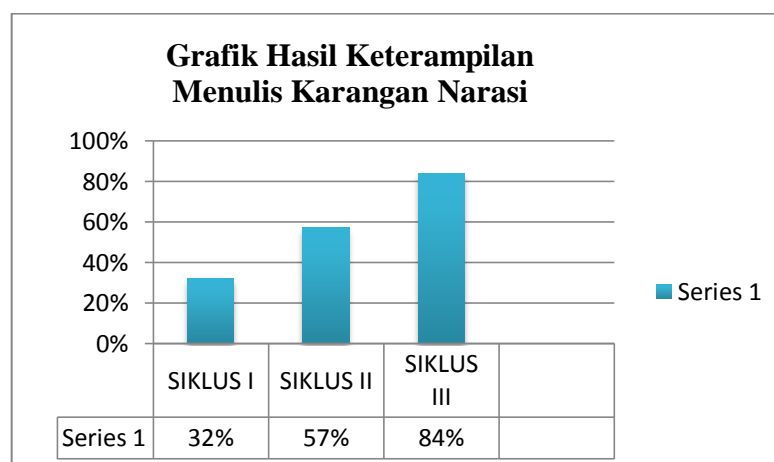
Gambar 3 Grafik Hasil Observasi Peserta Didik Dan Pendidik

2. Hasil Tes

Pada proses pembelajaran menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri hasil belajar peserta didik menunjukan adanya peningkatan disetiap siklusnya. Berikut ini merupakan data hasil pada siklus I, II, dan III

Tabel 36
Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I, II, Dan III

No	Nama	Siklus I, II, dan III		
		Pertemuan		
		III	III	III
1.	Alia Sahya	44%	75%	100%
2.	Deru Gofar	25%	44%	75%
3.	Elisa. R	44%	75%	100%
4.	Febino. P	25%	38%	75%
5.	Fuad. K	44%	63%	81%
6.	Heru	38%	69%	88%
7.	Indra. D	25%	44%	75%
8.	Indra. D	31%	50%	81%
9.	Iqbal	38%	38%	81%
10.	Kaisar.H	31%	63%	88%
11.	M. Kahfi	31%	44%	75%
12.	Nabila.M	25%	56%	100%
13.	Putri	44%	69%	100%
14.	Rara.J	31%	69%	100%
15.	Rafi.O	31%	69%	88%
16.	Rifki.P	25%	50%	81%
17.	Rizki	25%	50%	75%
18.	Ridho.I	25%	38%	75%
19.	Sukma	25%	63%	75%
20.	Suryo	25%	50%	75%
21.	Zahra	38%	75%	88%
22.	Zidni	25%	56%	81%
Jumlah		695%	1248%	1857%
Rata-Rata		32%	57%	84%



Gambar 4 Grafik Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Hasil keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dengan menggunakan media gambar berseri meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I (32%), pada siklus II meningkat menjadi (57%), kemudian di siklus III meningkat menjadi (84%) dengan indikator ketuntasan 75%.

F. Pengujian Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hipotesis tindakan yang telah ditetapkan dalam bab sebelumnya, maka hipotesis tindakan tersebut: hasil keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri pada tindakan siklus I, II dan III, berhasil digunakan di kelas IV B MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil setiap akhir siklus yang mengalami kenaikan, pada siklus pertama 32%, meningkat menjadi 57%, kemudian di siklus ke tiga meningkat menjadi 84%. Dengan indikator keberhasilan 75%. Setelah melakukan tindakan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik juga memperhatikan penjelasan guru dan terlihat aktif. Sehingga penelitian dikatakan telah berhasil. Pada siklus III indikator keberhasilan penelitian telah tercapai maka penelitian tindakan kelas dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan tentang meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik melalui media gambar berseri dikelas IVB MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan, pada RPP siklus I masih mencapai kategori yang *kurang* 69% pada RPP II sudah mencapai kategori yang *baik* yaitu 80% dan RPP siklus III yaitu 91% dengan kategori *sangat baik*.
2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan, pada RPP I masih mencapai kategori *kurang* yaitu 68% pada RPP siklus II sudah mencapai kategori *baik* yaitu 78 % dan RPP siklus III yaitu 85% dengan kategori *sangat baik*.
3. Hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi peserta didik mengalami peningkatan terhadap tema Indahya kebersamaan dengan menggunakan media gambar berseri pada hasil siklus I yaitu 32% siklus II yaitu 57% dan siklus III yaitu 84% hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik secara klasik sudah mencapai ketuntasan yaitu 75%. Maka dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri

dalam meningkatkan keterampilan menulis sangat baik diterapkan di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Tenaga pendidik perlu menggunakan media gambar berseri yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada peserta didik

2. Bagi Peserta Didik

Untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran menggunakan gambar berseri supaya hasilnya lebih optimal. Selain itu peserta didik juga harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar lainnya, karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hendaknya terus berusaha dalam menyiapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya pembelajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun Nafi'ah, Siti. "*Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*," Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018.
- Annisa, Dinni. "*Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV.*" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Arikunto, Suahrsimih. "*Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*," 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arsyad, Azhar. "*Media Pembelajaran*," Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- B. Uno, Hamzah. "*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*," Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Budiastuti, Winda. "Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Konstektual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya* Vol. 1 No. 3 (April 2014).
- Departemen Agama RI, "*Al-Qur'an dan Terjemah*". Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2015.
- Destian, Ariska, dan Syofnidah Ifrianti. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada peserta didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatera Selatan." *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Portal Garuda.org/article.php?article+515601&val* Vol. 4 No.1
- El Khuluqo, Ihsana. "*Belajar Dan Pembelajaran*," Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2017.
- Esti Iswati, dan Farz Umayu. "*Belajar Bahasa Di Kelas Awal*," Anggota IKAPA, 2017.
- H. Dalman. "*Keterampilan Menulis*," Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- H. Syafruddin, Ardiantoni. "*Kurikulum dan Pembelajaran*," Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hersina. "Peningkatan Kemampuan siswa menulis puisi melalui media gambar di kelas III SDN Bilo Kec ogodeide." *Jurnal Kreatif Tadaluks Online* Vol. 4 No. 11.

- Hidayah, Nurul. *"Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,"* Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- . *"Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi,"* Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Hilmi. "Efektivita Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* Vol. 4 No. 2 (Juli 2016).
- Jakni, Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: Alfabet: 2017.
- Kurniawan, Heru. *"Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia,"* Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Madyawati, Lilis. *"Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak,"* Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Mardiyan. "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf." *TERAMPIL, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. portal Garuda. org/index.php?ref=browser & modviewjournal&journal*. Volume Vol. 3 No 2 (2016).
- Mawarni, Rosdiana. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Flim Siswa Kelas III SDN Pencar 2, Sleman." *Jurnal Program Studi GuruSekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 5 No.1 (Juli 2015).
- Nur Ahsin, Muhammad. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning." *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol. 6 No. 2 (Juni 2016).
- Putra Nugrha, Andi. "Penggunann Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morwali." *http://smpn2banyuasin.wordpress.com*, Vol. 2 No. 4 (Januari 2018).
- Rusman. *"Model-Model Pembelajaran,"* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Saleh, Zuleha. *"Terampil Menulis di Sekolah Dasar,"* Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.
- Sanjaya, Wina. *"Penelitian Tindakan Kelas,"* Kencana: Prenadamedia Group, 2016.

Sardilah, Vera. "Strategi Pengembangan Lingustik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dn Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 4 No. 2 (Agustus 2015).

Sohibun, dan Fliza Yulina Ade. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Goole Driver." *TADRIS. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah ejournal.Raden intan.ac.id/index.php/tadris* Vol. 2 No. 2 (Desember 2017).

St. Y. Slamet. "*Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*," UNS Press, 2017.

Sudijono, Anas. "*Pengantar Statistik Pendidikan*," Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013.

Sumadyo, Samsun. "*Penelitian Tindakan Kelas*," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Tampubolon, Saur M. "*Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*," Gelora Aksara: Erlangga, 2014.

Tri Wulandari, Aprila. "*Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyuban Kan Brebes*." Universitas Negeri Semarang, 2015.

Ustman Subandi, Ahmad. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Kelas V SDN Arjasar 2 Jember." *Jurnal Edukasi UNEJ* Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).

Wuryandani, Wuri, dan Faturrohman. "*Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar*," Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.